BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pekerjaan magang yang diterima oleh mahasiswa dari *Asia Pulp and Paper Sinarmas Ltd* adalah posisi jabatan sebagai *IT Supply Chain Automation Inventory and Warehouse Management Intern* dalam divisi *Supply Chain*. Selama mahasiswa menempuh pekerjaan magang di *Asia Pulp and Paper Sinarmas Ltd*, setiap bimbingan dan penugasan terkait proyek disampaikan oleh Bapak Hendry Hendrawan yang ditugaskan sebagai *supervisor* serta mengkoordinasi absensi mahasiswa saat program magang berlangsung.

Dengan divisi tersebut karya proyek XYZ *Cold Storage* mengacu kepada *Inventory Management* terdapat dari modul *Material Management* dan *Warehouse Management* dalam tujuan serta percobaan dilakukan di SAP. Proyek yang dikembangkan kebersamaan dengan mahasiswa berupa secara tim terdiri atas sembilan anggota yang memiliki posisi pekerjaan *IT Supply Chain Automation*, *IT Project Development*, dan *IT Front Office Automation* masing-masing.

Gambar 3. 1 Rundown Tahap Proyek XYZ *Cold Storage*

Pada gambar 3.1, XYZ *Cold Storage* dirancang pada sebelum mahasiswa telah mengikuti program magang, diawali dengan persiapan konsep proyek kemudian bagan untuk alur kerja XYZ *Cold Storage* dirancang. Sesaat mengikuti magang, XYZ *Cold Storage* dioperasikan dan diuji coba melalui server SAP dimiliki oleh *Asia Pulp and Paper* dalam tahap sebelum peluncuran yaitu *go-live*, setiap saat seorang pelanggan melakukan pemesanan, pengguna SAP (*Specialist IT Supply Chain Automation Inventory and Warehouse Management*) mengatur reservasi sesuai rincian pemesanan sesuai permintaan langganan yang dapat ditampilkan dalam bentuk *sales addendum* disampaikan oleh pihak *sales and distribution* dari divisi *IT Front Office Automation* sebagai tanda kesepakatan dengan pelanggan.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Sebagai *IT Supply Chain Automation Inventory and Warehouse Intern* selama program magang berlangsung, pada minggu perdana mahasiswa dikenalkan kepada konsep XYZ *Cold Storage* secara teknis dengan bagaimana mengoperasikan layanan dimiliki sesuai alur *flowchart* proyek kemudian mahasiswa mulai uji coba aplikasi dari *Transactional Code* yang disediakan dalam server SAP bagian *development* khusus para pengguna yang bekerja di *Asia Pulp and Paper*. Rangkaian tugas diberikan kepada mahasiswa adalah menjalani uji coba rancangan sistem secara khususnya pemrosesan barang-barang masuk kepada *warehouse* (*Inbound Delivery*) berikutnya diakhiri dengan pengiriman kepada tujuan alamat pihak pelanggan (*Outbound Delivery*). Sebelum mahasiswa menjalani uji coba aplikasi, informasi terkait peluncuran daftar *Transaction Code* khusus proyek XYZ *Cold Storage* di SAP diberikan kepada mahasiswa dan diikuti oleh uji percobaan fungsionalitas aplikasi. Jika kekurangan fitur ditemukan, mahasiswa memberi umpan balik kepada anggota *Project Development* untuk membangun solusi untuk melakukan ralat terhadap fitur aplikasi.

Proses *Inventory Management* diawal dari distribusi informasi pajak barang dan dilanjuti oleh pengisian spesifikasi barang, jenis ukuran berat barang, dan identifikasi kelompok kondisi barang. Mahasiswa menyiapkan *template* terlebih dahulu dalam format *excel* untuk mencatat keterangan dari setiap isi informasi barang yang akan didaftarkan dalam aplikasi SAP terdapat dari *Transactional Code Material Management* (MM01) oleh *Create Material*.

Selanjutnya, proses *Warehouse Management* mengindikasi bahwa setiap barang masuk akan terdaftar secara rinci dengan menyimpan informasi kondisi barang dan pemberian sumber informasi spesifikasi barang untuk meletak barang dalam tempat penyimpanan barang (*warehouse*) yang sesuai kondisi dibutuhkan dan tipe yang diterapkan seperti dalam keadaan beku (*frozen*) atau dingin (*chilled*).

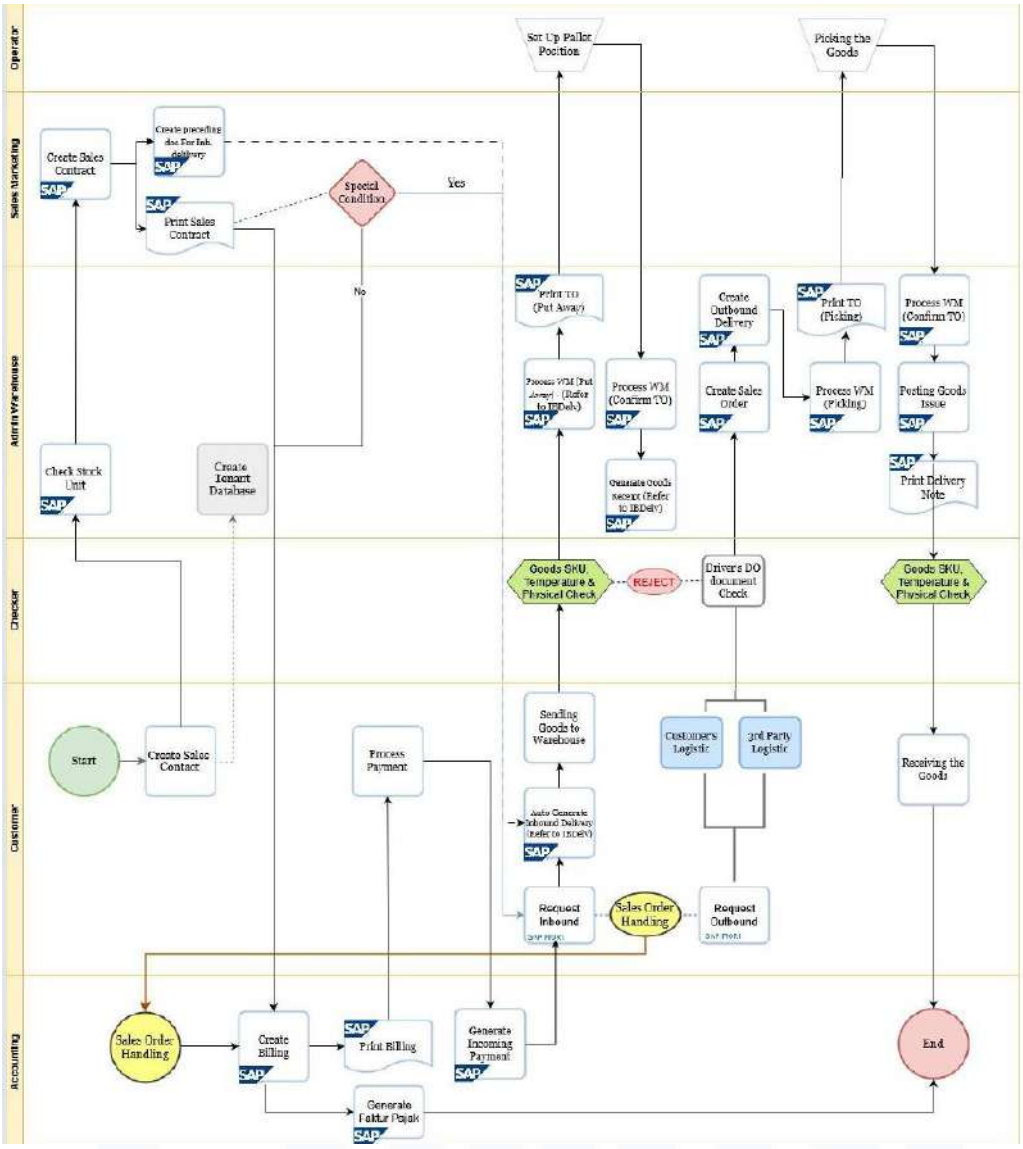

Gambar 3. 2 Flowchart Proyek XYZ *Cold Storage* (*Asia Pulp and Paper Sinarmas Ltd*., 2023)

Oleh bagan *flowchart* dilampirkan pada gambar 3.2, setiap tahap proses pembangunan dalam proyek XYZ *Cold Storage* telah diterapkan. Peran yang terlibat dalam proyek XYZ *Cold Storage* merupakan *accounting*, *customer*, *checker*, *sales marketing*, *admin warehouse*, dan operator.

Accounting bertanggung jawab atas perihal urusan dari setelah bagian pembuatan *sales addendum* seketika suatu perusahaan ingin melakukan pemesanan tempat penyimpanan barang (*warehouse*) dari XYZ *Cold Storage* yakni proses pembayaran yang butuh dilunaskan dalam bentuk informasi tagihan.

Customer merupakan klien perusahaan yang telah mengajukan pemesanan dari XYZ *Cold Storage* untuk menyewa *storage bin* di tempat penyimpanan barang (*warehouse*).

Checker mendapat hak untuk melakukan kepastiaan serta pemeriksaan terhadap kondisi *storage bin* yang ditetapkan sebagai pemesanan diberikan oleh perusahaan, seperti dalam hal suhu transportasi maupun dalam keadaan terbuka atau tertutup dan kondisi produk diberikan untuk penitipan.

Admin warehouse melakukan pengelolaan terhadap data barang-barang terdaftar dan sistem tempat penyimpanan dalam rupa pelacak keadaan pengiriman barang yang bertujuan kepada tempat penyimpanan barang (*warehouse*) kemudian alamat pihak pelanggan.

Sales marketing menyiapkan *sales addendum* terdiri atas transaksi yang terlibat dalam pemesanan dibuat oleh *customer* dan menambah informasi terkait harga yang diterapkan, sesudah *sales addendum* terbuat *admin warehouse* mencentak dokumen tersebut dan diserahkan kepada *customer* dengan maksud kepastian bahwa informasi rincian dan harga yang diterapkan sudah menyesuaikan pesanan dibuat.

Operator mengkonsolidasi setiap barang yang masuk dan didaftar berdasarkan dokumen yang disediakan oleh *admin warehouse.*

Mahasiswa memiliki jadwal terkait tanggal masuk dan absensi selama program magang serta rangka aktivitas dalam keseharian selama magang berlangsung di *Asia Pulp and Paper Sinarmas Ltd*. Terdapat dari tabel 3.1 seluruh catatan aktivitas dilampirkan dalam tabel terdapat dari isi daily task mahasiswa selama program magang di situs Kampus Merdeka UMN.

Tabel 3. 1 Tabel Kegiatan Magang dalam Realisasi

Tanggal	Pekerjaan yang Telah Dilakukan		
06-03-2023	a. Pengenalan awal kepada server yang digunakan dalam SAP di *Asia Pulp and Paper*.	b. Mendaftar dan menyambungkan server SAP.	c. Memahami panduan proyek *rundown* XYZ *Cold Storage*.
07-03-2023	a. Mempersiapkan *purchase order* sebagai salah satu tindakan uji awal dalam proyek XYZ *Cold Storage* di SAP.	b. Selama menjalani uji coba persiapan *purchase order*, konfigurasi dilakukan untuk memulai dari awal untuk skenario pendaftaran barang baru.	c. Melakukan pemeriksaan *storage bin management* untuk menampilkan tempat penyimpanan yang tersedia di SAP.
08-03-2023	a. Membuat *template* dalam format *excel* bagi informasi barang yang akan didaftarkan kepada *Material Management* di SAP.	b. Menerapkan penambahan *storage bin* untuk *storage bin management* di SAP.	c. Konfigurasi pembuatan *warehouse master record* di SAP sebagai uji coba dalam kasus penambahan *storage bin* baru.
09-03-2023	a. Melakukan uji coba konfigurasi pembuatan *Transfer Order* secara manual.	b. Menyelenggarakan konfigurasi pembuatan *Report Post Goods Receipt* di SAP.	c. Mengamati referensi lanjut dari barang yang telah terdaftar sebelumnya dalam *Material Management*.
10-03-2023	a. *Meeting* yang diselenggarakan secara *online* terkait progres proyek XYZ *Cold Storage*.	b. Revisi kembali terkait *template data user* dalam *file* xlsx (excel).	c. Melakukan uji coba ulang terhadap *storage bin management* dalam SAP.
13-03-2023	a. Uji coba konfigurasi *storage bin management*, dan *report storage bin status*.	b. Dari salah satu tahap dalam *storage bin management* dimana skenario untuk melakukan *booking storage bin* bagi *customer*, *sales addendum* merupakan dokumen yang dibutuhkan untuk menjalani proses.	c. *Sales addendum* tersebut dibuat dalam SAP, disesuaikan *booking bin* yang akan ditujukan.
14-03-2023	a. Setelah uji coba *storage bin management* dalam skenario *booking* telah dibuat.	b. Data yang dihasilkan dari SAP dapat di *export* menjadi *file* xlsx (excel).	c. Pada hari ini revisi status pada *storage bin* dilakukan kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam sistem SAP tersebut.
15-03-2023	a. Uji coba untuk setiap skenario berbeda dengan setiap nomor *user* tersedia dalam melakukan pemesanan *storage bin*.	b. Memberi *feedback* terhadap team *project development* atas persoalan kesalahan ditemukan dalam *selection screen* ZM 1242 input tanggal.	c. Skenario dalam uji coba merupakan tahap booking yang berawal dari ketersediaan *storage bin*.
16-03-2023	a. Latihan uji coba konfigurasi *storage bin management* dilakukan kembali agar dapat familiarisasi kerja sistem sebagai *user* yang dapat melakukan skenario reservasi.	b. Latihan uji coba konfigurasi *storage bin management* dilakukan kembali agar dapat familiarisasi kerja sistem sebagai	c. Latihan uji coba konfigurasi *storage bin management* dilakukan kembali agar dapat familiarisasi kerja sistem

		user yang dapat melakukan skenario booking.	sebagai *user* yang dapat melakukan skenario *occupied*.
17-03-2023	a. Mengulangi latihan seperti pada tanggal 16 yaitu mengenai konfigurasi ZM 1242 *storage bin management.*	b. Memastikan skenario dari tahap *reserved* ke *booked* dapat beroperasi sesuai petunjuk awal seperti menginput nomor *sales addendum* sebelum beralih ke *booked*.	c.
20-03-2023	a. Sesudah tahap skenario booking dalam uji coba konfigurasi *storage bin management* telah diselenggarakan dan di familiarisasi	b. Dilanjutkan untuk pada tahap occupying, dan dapat dilihat beberapa *storage bin* yang telah dipakai dalam laman booking code *occupied*.	c.
21-03-2023	a. Pada hari ini terdapat *meeting* terkait progres proyek XYZ *Cold Storage* dan pemberitahuan agenda dalam bulan yang mendatang terkait proyek tersebut.	b. Dalam sisa waktu hari tersebut, saya melakukan latihan uji coba konfigurasi *process storage bin* management kembali.	c.
23-03-2023	a. Pada hari ini, saya melakukan latihan ulang terkait konfigurasi test untuk membuat *purchase order* baru dengan skenario yang berbeda dalam *item*.	b. Serta melakukan uji coba ulang bagi *storage bin management*.	c.
24-03-2023	a. Dengan pemberitahuan bahwa *storage bin management* telah diperbarui, uji coba untuk konfigurasi telah dilakukan kembali.	b. Uji coba pada hari ini dilakukan sesuai *matrix* panduan tahap *booking code* dalam beberapa skenario.	c.
27-03-2023	a. Setelah menuntaskan uji coba konfigurasi *storage bin management*, hari ini saya ditugaskan untuk menyiapkan panduan UAT terkait skenario uji coba bagi *storage bin management* sesuai tahap yang telah diterapkan.	b. Seperti langkah yang butuh dilakukan dalam *storage bin management* serta arti tahap dalam melakukan reservasi sebuah *storage bin* kemudian tahap *occupied*.	c.
28-03-2023	a. Finalisasi dokumen UAT bagi *storage bin management* telah dilakukan dan melakukan ralat terhadap beberapa bagian.	b. Berikutnya menjalani uji coba bagi skenario yang akan diterapkan dalam dokumen UAT.	c.
29-03-2023	a. Setelah menuntaskan persiapan dokumen UAT untuk *storage bin management*, persiapan untuk powerpoint terkait *storage bin management* dimulai.	b. Powerpoint tersebut digunakan sebagai bagian presentasi demo uji coba *storage bin management*.	c. Persiapan untuk presentasi *meeting* besok dengan powerpoint yang disiapkan.
30-03-2023	a. Pada hari ini *meeting* telah diselenggarakan dalam rangka showcase demo penggunaan *storage bin management*.	b. Kemudian presentasi tersebut berhubungan soal penggunaan secara teknis.	c. Menjelaskan hasil akhir bagi *storage bin management*.
31-03-2023	a. Sesudah *showcase storage bin management* telah tuntas, hari ini	b. Selama pembuatan powerpoint berlangsung, saya melakukan uji	c.

	kembali kepada persoalan *purchase order* dan persiapan untuk membuat powerpoint *purchase order*.	coba konfigurasi kembali bagi membuat sebuah *purchase order* sebagai kasus yang akan diterapkan dalam powerpoint pembahasan *purchase order*.	
03-04-2023	a. Dalam hari ini, telah ada *meeting* yang diselenggarakan secara *offline* terkait agenda proyek untuk bulan April.	b. Powerpoint terkait *purchase order* telah direvisi kembali.	c. Kemudian dalam uji coba konfigurasi *storage bin management*, untuk *customer* nomor 58 dan cek *storage bin* tersisa.
04-04-2023	a. Powerpoint terkait *purchase order* telah difinalisasi serta pembuatan untuk powerpoint *material master* telah dimulai dan direvisi kembali.	b. Uji coba konfigurasi bagi *storage bin management* dilanjutkan untuk mencoba skenario bagi beberapa *customer*.	c.
06-04-2023	a. Lanjutan untuk uji coba konfigurasi sistem baru dalam SAP yaitu membuat *inbound delivery* secara otomatis serta pembuatan *transfer order* bagi setiap *storage bin* yang telah di daftar untuk *inbound delivery*.	b. Situs FIORI telah diluncurkan dan uji coba telah dilakukan, tujuan situs FIORI tersebut mendaftarkan pemesanan *customer*.	c.
10-04-2023	a. Uji coba konfigurasi pembuatan *inbound delivery* serta *transfer order* dilanjutkan untuk skenario lainnya dimana *customer* tersebut memiliki jumlah pesanan yang berbeda.	b. Konfigurasi untuk cek stock list agar dapat mengamati jumlah stok tersisa.	c. Uji coba untuk melakukan posting *goods receipt* bagi setiap *inbound delivery*.
11-04-2023	a. *Meeting* diselenggarakan bagi setiap anggota dalam departemen IT pada hari ini.	b. Setelah melakukan uji coba pada pembuatan *inbound delivery* dan *transfer order*, persiapan untuk membuat powerpoint terkait uji coba tersebut dimulai pada hari ini.	c. Situs FIORI tersebut belum difinalisasikan, uji coba diselenggarakan untuk cek jika *expiry date* sebuah *item* tersebut tidak dapat di input jika kurang dari 2 bulan masa penyimpanan.
12-04-2023	a. Setelah pembuatan *transfer order* dari uji coba konfigurasi, berikutnya dilanjutkan kepada konfirmasi *transfer order* dalam SAP yang diakses dengan *transaction code* yang berbeda.	b. Revisi untuk powerpoint mengenai *inbound delivery* dan *transfer order* dilakukan kembali.	c. Uji coba konfigurasi untuk melakukan posting *goods receipt* pada *inbound delivery* hari ini.
13-04-2023	a. Uji coba konfigurasi dalam SAP dilanjutkan untuk proses *outbound delivery* dimana dalam skenario *item* pemesanan tersebut akan dikirim kepada tujuan penerima yaitu pembeli barang dari *warehouse*.	b. Uji coba konfigurasi bagi *transfer order* dibuat secara manual bagi *outbound delivery*.	c. Membuat *sales order* merupakan tahap pertama yang dilalui untuk *outbound delivery*.
14-04-2023	a. Preparasi dan revisi untuk powerpoint persoalan *outbound delivery* dan *stock opname* telah diselenggarakan.	b. Uji coba konfigurasi untuk membuat *outbound delivery* sebagai kasus yang dapat ditampilkan dalam powerpoint.	c.
17-04-2023	a. Melakukan *launching* dan diberikan *preview transaction code* ZM1246 serta mencoba teknikalitas untuk *print label*.	b. Kemudian pada hari tersebut saya melakukan *populate* data terhadap kasus *customer* 2019970 dalam *chiller*.	c.

18-04-2023	a. Mencoba input salah satu *inbound delivery* dan menampilkan bagaimana *selection screen* untuk membuat *form label* dalam *transaction code* ZM1246.	b. Melakukan uji coba dari tahap create *inbound delivery* sehingga *outbound delivery untuk inventory chiller*.	c.
28-04-2023	a. Mengulangi eksekusi pemrosesan uji coba *Inbound Delivery* dan *Outbound Delivery* dalam SAP dan Situs khusus FIORI.	b. Sehingga tahap *Post Good Issue* diluncurkan, dari bagian fitur change *outbound delivery*.	c. Melakukan *stock opname* terhadap salah satu pengunaan *frozen storage bin* seperti menyetarakan jumlah berat barang yang terdapat dilihat dari *stock list* oleh *transaction code* LI20 yaitu *clear inventory differences*.
02-05-2023	a. Mengulangi eksekusi pembuatan proses *Inbound Delivery* dan *outbound delivery* dalam SAP dan situs FIORI (untuk pembuatan nomor *Inbound*).	b. Melakukan uji coba *stock opname* terhadap salah satu pengunaan *frozen bin* untuk menyetarakan jumlah berat barang oleh "*Clear Inventory Differences*".	c. Membuat *Post Good Issue* dari pembuatan *outbound delivery*.
03-05-2023	a. Uji coba terhadap ZM1246 (*transaction code* untuk cetakkan rincian *Inbound Delivery* dan *outbound delivery*)	b. Memfamiliarisasi fitur ZM 1246 untuk *print label* dan membedah bagian tercatat dari *form print preview label* tersebut.	c.
04-05-2023	a. Membuat *file* excel untuk mengisukan serta mengisi laporan terkait kesalahan dalam ZM1246 yang ditemukan dari fitur tersendiri.	b. Salah satu uji coba hari ini merupakan pilihan "*Transfer Order*" di salah satu opsi *outbound delivery*.	c.
05-05-2023	a. *Meeting Internal Update* terkait proyek yang sedang berlangsung serta progres secara keseluruhan.	b. Menerima perbaruan dari tim ABAP atas persoalan perbaikan fitur di ZM1246.	c. Acara *seminar* terkait "*Town Hall*" dengan rangka tema perayaan "Ramadan" dimana para karyawan menyelenggarakan acara perkenalan serta *seminar* soal kesehatan.
09-05-2023	a. Melakukan uji coba ulang dalam ZM1246 untuk memastikan dan menyelidiki jika ada kesalahan sebelumnya dari fitur.	b. Setiap kesalahan sebelumnya di excel telah dituntaskan dan ditandai "*Solved*".	c. *Meeting* kemudian diselenggarakan lagi untuk diskusi proyek "*report occupancy*" pelanggan.
10-05-2023	a. Mencatat *requirements* yang telah diberikan dari *meeting* yang telah diselenggarakan dan kemudian melakukan uji coba kembali terhadap ZM1246.	b. Koreksi jumlah berat barang dalam salah satu *storage bin* dengan fitur *stock opname*.	c.
11-05-2023	a. Meralatkan salah satu isi sales organization dalam beberapa *material* dengan penambahan *Tax*	b. Kemudian latihan untuk pembuatan *purchase order*.	c.

	Classification di *transaction code* MM02.		
12-05-2023	a. Latihan untuk pembuatan *purchase order* kembali dilanjutkan.	b. Memastikan bahwa fitur dalam ZM1246 telah berfungsi dengan uji coba.	c.
15-05-2023	a. Mencoba uji konfigurasi menambah barang/*item* kepada salah *sales addendum* yang telah dibuat dalam SAP dan akses situs FIORI untuk melakukan pemeriksaan terhadap kuantitas *storage bin* yang tersisa.	b. Serta memberikan *feedback* kepada developer untuk menambah fitur baru agar mempermudah penggunaan situs FIORI untuk pembatalan reservasi *storage bin*.	c. *Meeting* untuk *update* proyek telah diselenggarakan pada akhir hari.
16-05-2023	a. Meralat salah satu informasi barang dalam *Material Management* di SAP oleh *transaction code* MM03 karena ada bagian yang tidak lengkap.	b. Melatih pembuatan proses *inbound delivery* dari awal yaitu pembuatan *Transfer Order* sehingga *Goods Receipt*.	c. Menguji FIORI web dengan *request* untuk memastikan kuantitas *storage bin* tersedia.
17-05-2023	a. Melakukan uji percobaan sistem aplikasi *transaction code* ZM1248 di SAP, Stock Report XYZ *Cold Storage*.	b. Menyelidiki fitur disediakan oleh ZM1248 dan memastikan tidak ada kesalahan dalam tampilan status *warehouse stock report*.	c.
19-05-2023	a. Tes pemrosesan dalam situs FIORI dan *transaction code* ZM1249 di SAP untuk menampilkan daftar inbound secara detail.	b. Seperti menampilkan deskripsi barang secara sekaligus. Memberi feedback dan diskusi terhadap tim *project development* ABAP SAP atas perihal kesalahan dari sistem secara spesifiknya format tanggal *Goods Receipt* terlampir.	c.
22-05-2023	a. Tes ulang untuk membuat *sales addendum* untuk tahap awal khusus *inbound delivery* di SAP.	b. Melakukan tes kembali terhadap *transaction code* ZM1249 untuk memastikan data pengiriman barang tercatat sesuai rincian *sales addendum*.	c.
23-05-2023	a. Menjalani tes kembali terhadap *transaction code* ZM1249, report request FIORI dalam *inbound delivery*.	b. Untuk memastikan bahwa informasi data pengiriman barang dalam *inbound* teratur.	c. Memberi *feedback* kepada tim *project development* ABAP atas salah satu masalah ditemukan dalam fitur *transaction code* ZM1249.
24-05-2023	a. Mengulangi tes pembuatan dan konfigurasi *Purchase Order* dengan *sales addendum* terbuat dalam SAP.	b. Memberi *feedback* atas perihal masalah *sales addendum* untuk diperlakukan *archive* dan penghapusan agar dapat menyelenggarakan tes terhadap situs FIORI.	c.
25-05-2023	a. Mencoba tes fitur *dashboard* yang ditemukan dalam situs FIORI.	b. Memperbarui dilanjuti dengan melakukan konfigurasi terhadap *Purchase Order*.	c.

26-05-2023	a. Memfamiliarisasi fitur yang terdapat dalam laman *dashborard* situs FIORI seperti status *storage bin* tertampil dalam tahap *inbound*.	b. Membuat *Transfer Order* dan konfigurasi *Transfer Order* oleh *transaction code* ZM1245 dengan jumlah 18 *storage bin*.	c.
29-05-2023	a. *Meeting* dengan tim Internal IT atas persoalan diskusi penyelenggaraan *User Agreement Test* dan progres penyelesaian proyek dari *Leasing System* XYZ *Cold Storage*.	b. Membuat PPT pembahasan *transaction code* ZM1245 (pembuatan nomor *inbound delivery* dan nomor *transfer order*).	c. Membuat PPT pembahasan *transaction code* ZM1246 (pembuatan *print transfer order*, *goods receipt*, dan *label*).
30-05-2023	a. Pembuatan dokumen *User Agreement Test* dimulai untuk proyek *Leasing Warehouse* XYZ *Cold Storage*.	b. Membuat PPT *transaction code* ZM1245 (pembuatan nomor *inbound delivery* dan nomor *transfer*).	c. Dilanjuti dengan membuat PPT *transaction code* ZM1245 dan ZM1246 (pembuatan *print transfer order*, *goods receipt*, dan *label*).
31-05-2023	a. Melanjutkan dan menyelesaikan pembuatan PPT ZM1246 (pembuatan *print transfer order, goods receipt*, dan *label*).	b. Melakukan *login* dalam server dengan akun berbeda sesuai dengan penugasan.	c. Uji coba di SAP dengan akun berbeda dan berdasarkan divisi serta penugasan yang diterapkan seperti *site cataloger, marketing administration untuk material management, warehouse administration, warehouse manager*, dan *warehouse mobile.*
06-06-2023	a. Uji coba dalam konfigurasi dan pembuatan di *transaction code* ME21N untuk *purchase order*.	b. Melakukan *log in* dengan akun *warehouse administration* dalam server SAP khusus *System Integrated Testing* dan *User Agreement Testing*.	c. Revisi ulang terhadap PPT yang belum difinalisasikan sebagai *User Manual*.
07-06-2023	a. Menjalani uji coba terhadap *inbound delivery* urutan nomor 73, untuk membuat nomor *transfer order* melalui *transaction code* ZM1245.	b. *Meeting* dengan IT *team* pada waktu sore terkait lanjutan diskusi progres proyek.	c. Memberi revisi ulang terhadap PPT *create transfer order* dan *inbound delivery number* untuk menambah bagian *post goods receipt.*
08-06-2023	a. Uji coba dan konfigurasi, *transaction code* LI20 dengan maksud untuk melaksanakan inventory clear terhadap salah satu *storage bin* dalam kasus jika barang rusak atau hilang.	b. Revisi PPT mengenai pembahasan panduan untuk pembuatan dan konfigurasi *purchase order* dalam rangka persiapan *System Integrated Testing* dan *User Acceptance Testing*.	c.
09-06-2023	a. Melakukan uji coba serta konfigurasi yang merupakan pendaftaran data barang-barang di server khusus tahap sebelum meluncurkan hasil proyek yaitu merupakan QA di SAP.	b. Tahap awal uji coba merupakan pendaftaran barang dan konfigurasi penambahan barang di MM01 dalam jenis *unit of measurement* BOX ataupun KG.	c.

12-06-2023	a. *Meeting* bersama internal IT team untuk mendiskusi *user case list proyek Leasing System* XYZ *Cold Storage*.	b. Mengulangi uji coba oleh menambah *material* di *transaction code* MM01 server khusus uji coba sebelum meluncurkan hasil proyek.	c. Pengulangan dalam membuat serta konfigurasi suatu *purchase order* di *transaction code* LS01N server QA sebagai uji coba.
13-06-2023	a. Acara di APP Thamrin *Talk Show* entang jenjang karier di APP Sinarmas,sebagai *management trainee*.	b. Memberi ralat kepada the *purchase order* di salah satu Server SAP untuk QA yaitu memberi konfigurasi *confirmation control* terkhususnya dalam *shipping notification* kepada barang palet untuk di tidak ada-kan karena hanya berlaku ke barang masuk tidak dari *warehouse*.	c.
14-06-2023	a. Melanjut latihan persiapan uji coba pembuatan *purchase order* dan memberi ralat pada bagian *item details*.	b. Awal tahap System *Integrated Testing* diselenggarakan untuk proyek XYZ Land *Cold Storage*.	c.
15-06-2023	a. Melanjutkan sesi *System Integrated Testing* XYZ *Cold Storage Leasing System* untuk memberi konfigurasi dan pembuatan *inbound delivery* dan *transfer order*.	b. Dilanjuti dengan uji coba proses *outbound delivery* sebagai sesi kedua.	c.
16-06-2023	a. Tahap ketiga dari bagian *System Integrated Testing* atas persoalan bagian untuk menjalani *stock opname* terhadap *warehouse* dan *inventory*, seperti *count* serta adjust *stock* di SAP.	b. Melanjutkan *System Integrated Testing* untuk memastikan bahwa kuota *storage bin* tidak memiliki kendala ataupun kesalahan dari jumlah yang digunakan untuk uji coba dari sistem.	c.
19-06-2023	a. Menyelidiki perbaruan situs FIORI dalam fitur penampilan *sales addendum* digunakan dari *team project development*.	b. Melanjutkan konfigurasi ZM1242 di server QA (*Quality Assurance*) untuk memberi reservasi ke *booked* dengan nomor *addendum* baru.	c.
20-06-2023	a. Mempelajari lanjut soal *purchase order* dan fungsionalitas *transaction code* di SAP tersendiri untuk persiapan *User Agreement Testing* (UAT).	b. Menyelidiki jumlah stok digunakan lewat *transaction code* ZM1248 dan ZM1249.	c.
21-06-2023	a. Mempelajari teknis dari tahap reservasi ke *occupied* dalam status pemesanan kemudian ke FIORI.	b. Untuk persiapan *User Agreement Testing* (UAT), memastikan *material* yaitu barang masuk terdaftar di server QA memiliki informasi yang dibutuhkan dan tercatat.	c. Mempelajari kerjaan dibutuhkan dalam peran *Materials Management* dalam *file* excel *User Testing List* untuk *System Integrated Testing.*
22-06-2023	a. Mempelajari lanjut teknis pemrosesan dan relevansi *storage bin management* kepada *report stock* di SAP dalam bagian fitur *occupancy warehouse*.	b. Memfamiliarisasikan di bagian *transaction code* ZM1248 dalam bagian *occupancy warehouse report* dan kepentingannya dalam proses *bin booking management*.	c.

23-06-2023	a. Menambahkan kuantitas di status pemesanan *reserved* untuk storage bin berjenis *chiller* dari *transaction code* ZM1242 *storage bin management* di SAP.	b. Memberi revisi tambahan terhadap powerpoint topik penggunaan situs FIORI untuk *inbound delivery*.	c.
26-06-2023	a. Mendaftarkan informasi barang masuk baru untuk spesifikasi *box*, melalui *transaction code* MM01 dalam server khusus QA.	b. Memberi ralat tambahan kepada bagian *additional data* di barang yang tidak sempat dapat terisi di MM01 dari *navigation menu* yaitu memberi keterangan 1 palet dapat menampung jumlah berat barang.	c.
27-06-2023	a. Menggunakan fitur *display batch* untuk telusuri barang melalui batch yang terbuat dari konfigurasi *post receipt goods*.	b. Memfamiliarisasi lanjut atas fitur dari *transaction code* ZM1246 yaitu *print form* TO, *Inbound Delivery* dan Label seperti menelusuri halaman *form* berbeda.	c.
28-06-2023	a. Memantau daftar *storage bin* terdaftar dalam server SAP khusus QA yang telah dibuat.	b. Melakukan revisi ulang untuk pemrosesan MM di bagian tahap proses *picking*.	c.
30-06-2023	a. Melakukan perbandingan antara data dari dua *file* excel MOV dan MB terkait data informasi spesifikasi barang.	b. Memberi *feedback* atas perbedaan ataupun bagian kosong yang ditemukan.	c.
03-07-2023	a. Melanjutkan perbandingan antara *data stock* dalam excel MOV dan MB terkait informasi data barang masuk.	b. Memberi ralat kepada bagian yang tidak benar ditemukan pada sebelumnya di *file excel* tersebut, dan mendiskusi *file* dokumen UAT bagian FIORI.	c.
04-07-2023	a. Penyelengaraan *User Agreement Testing* dimulai hari ini, sebelum go-live launching Leasing System XYZ *Cold Storage*.	b. Tahap diliputi pada sesi UAT hari ini merupakan *Bin Master* (Konfigurasi Pembuatan *Storage Bin*), *Material Master* (Konfigurasi Pembuatan Barang), dan *Storage Bin Management* ZM1242.	c.
05-07-2023	a. Penyelengaraan *User Agreement Testing* dimulai hari ini, sebelum *go-live launching Leasing System* XYZ *Cold Storage* dalam hari ketiga.	b. Tahap diliputi pada sesi UAT hari ini merupakan *Negative Test Case* terhadap barang masuk yaitu dalam kasus *damaged* tetapi GR *Written* atau tidak dan *create Inbound Delivery / TO number*.	c.
06-07-2023	a. Penyelengaraan *User Agreement Testing* (UAT) dimulai hari ini, sebelum *go-live launching Leasing System* XYZ *Cold Storage* dalam hari terakhir.	b. Tahap diliputi pada sesi UAT hari ini merupakan *stock opname* dan *write off inventoy record*. Finalisasi dokumen *User Agreement Testing* untuk diberikan persetujuan.	c.
07-07-2023	a. Melakukan dan memberi appointment perjanjian dengan *staff* IT *Supply Chain Inventory* dan *Warehouse Management*.	b. Mengenai bantuan *training* penggunaan *Leasing System* sebelum *launching* proyek XYZ *Cold Storage* serta memberi	c.

		pengertian kepada mereka lebih lanjut sesudah proyek tuntas dan beroperasi.	
10-07-2023	a. *Meeting* untuk *transfer knowledge* antara staff IT *Supply Chain Inventory* dan *Warehouse Management*.	b. Keterlibatan *Material Management* di XYZ *Cold Storage*, modul yang diliputi merupakan tahap awal konfigurasi serta pembuatan *purchase order* dan *sales addendum*.	c.
11-07-2023	a. Uji coba konfirmasi *inbound delivery* serta *transfer order* jika urutan *storage bin* dapat di modifikasi oleh nomor yang tidak berurutan di awal dari 4 sehingga 1 untuk melakukan pengecekan jika dalam sistem permintaan dalam permintaan tersendiri.	b.	c.
12-07-2023	a. Melakukan uji coba terhadap *transaction code* zm1245 pembuatan nomor *inbound delivery* dan *transfer order*.	b. Menyelidiki fitur baru dari bagian pembuatan nomor *transfer order* dimana *storage bin* diterapkan dalam otomatis.	c.
13-07-2023	a. Melakukan uji coba pada fitur terbaru di FIORI untuk memberi spesifikasi transportasi digunakan dalam proses pengiriman.	b. Memberi panduan serta teknis kepada staff staff IT *Supply Chain Inventory* dan *Warehouse Management* terkait fitur ZM 1245 dan FIORI.	c.
14-07-2023	a. Melanjutkan sesi *transfer knowledge* yaitu memberi arahan serta pemrosesan yang melibatkan bagian *Material Management* kepada staff IT *Supply Chain Inventory* dan *Warehouse Management* meliputi modul *stock opname*.	b. Kemudian pada sore hari *meeting* terkait progres proyek XYZ *cold storage* diselenggarakan sebelum *launching*.	c.
17-07-2023	a. *Meeting* terkait status progres terbaru proyek xyz *cold storage* dalam modul *material management* serta *financial accounting*.	b. Tambahan yang diberikan dalam progres proyek sebagai tanda revisi sebelum *launching (go live).*	c.
18-07-2023	a. Menepatkan penyelenggaraan uji coba kepada salah satu *staff* IT *supply chain automation inventory and warehouse managament* terkait pembuatan *material, storage bin*, dan *sales addendum*.	b.	c.
20-07-2023	a. Pelatihan mandiri proses *stock opname* dalam tahap *inventory management* di SAP dengan *transaction code* LI 21.	b. Memberi dan menerima perbaruan terkait informasi melakukan uji coba XYZ *cold storage*.	c.
21-07-2023	a. Melakukan uji coba terhadap fitur baru FIORI serta ZM1249 untuk melakukan tolak pemesanan melalui SAP.	b. Mempersiapkan data pemesanan untuk uji coba fitur dari ZM1249.	c.

24-07-2023	a. Memberi umpan balik dan diskusi dengan salah satu anggota IT *Supply Chain Project Development* atas hasil persoalan uji coba fitur baru ZM1249.	b.	c.
25-07-2023	a. Memberi arahan kepada uji coba yang diselenggarakan oleh anggota dari divisi IT *Supply Chain* dan memantaukan perbaruan di server SAP khusus untuk QA.	b.	c.
26-07-2023	a. Memberi umpan balik soal uji coba fitur pembatalan di ZM1249 dan memantau serta menyelidiki salah satu proses di ZM1245 dalam server QA yang memberi pengaruh dalam uji coba.	b.	c.
27-07-2023	a. Melakukan uji coba ulang fitur *cancel 'inbound'* ZM1249 untuk familiarisasi fungsi memberi pembatalan pemesanan *request inbound* dalam lima skenario dan teknis untuk memberi pembatalan terhadap suatu demo pemesanan.	b.	c.
28-07-2023	a. Melakukan pembelajaran lanjut dan pengulangan uji coba terhadap proses *stock opname* dalam bagian *inventory management* sebagai pengulangan revisi untuk memahami pemrosesan secara keseluruhan.	b.	c.
31-07-2023	a. Melakukan uji coba terhadap fitur pembuatan *material*, dari *transaction code* MM01 dan pemrosesan *stock opname* untuk persiapan sesi uji coba *transfer knowledge* diselenggarakan pada minggu depan.	b.	c.
01-08-2023	a. Menambahkan kuantitas *storage bin* jenis *chiller* dalam salah satu akun pelanggan di FIORI dan melalui *transaction code* ZM1242 yaitu *storage bin management.*	b.	c.
02-08-2023	a. Melakukan pemantauan terhadap *storage bin* masing-masing dan memberi ralat terhadap salah satu *storage bin* dengan kuantitas berat yang dapat ditampung dengan MM02 fitur untuk mengubah informasi barang terdaftar	b.	c.
03-08-2023	a. Memberi ralat kepada salah satu *purchase order* yang terbuat	b.	c.

	sebelumnya dalam pengisian *tax code*, pada sebelumnya bagian tersebut tidak terisi.		
04-08-2023	a. Sesi *transfer knowledge* atas proyek XYZ *Cold Storage*, dimulai dari module MM dalam ppt dan memberikan rangkuman dari tahap awal konfigurasi serta teknis yang dilakukan kepada salah satu anggota divisi IT *Supply Chain Inventory* dan *Warehouse Management*.	b.	c.
07-08-2023	a. Sesi uji coba *transfer knowledge* meliputi bagian bin master, *material master*, dan *storage bin management* sehingga tahap *'booked'*.	b.	c.
08-08-2023	a. Kedua hari untuk sesi uji coba dalam *transfer knowledge* terkait pemrosesan *inbound delivery* dari tahap kegunaan FIORI sehingga pembuatan nomor *inbound delivery* dan proses pencetakkan *form* terlibat dalam *inbound delivery*.	b.	c.
09-08-2023	a. Hari ketiga untuk sesi lanjut uji coba *transfer knowledge*, soal negative case atas persoalan put away stock dalam pemrosesan *Inbound Delivery*.	b.	c.
10-08-2023	a. Hari keempat untuk lanjut sesi uji coba *transfer knowledge* dalam rangka *stock opname* di bagian *clear Warehouse Management.*	b.	c.
11-08-2023	a. Melakukan revisi atas persoalan topik *stock opname* untuk persiapan sesi *transfer knowledge* berikutnya.	b. Yaitu penerapan informasi yang dibutuhkan dalam proses clear *inventory* dalam *warehouse management.*	c.

3.2.1 Material Management

Modul *material management* merupakan salah satu inti pembahasan terdapat dan diluncurkan dari SAP [5] yang menyediakan fitur untuk mendaftarkan informasi terkait barang masuk ke tempat penyimpanan barang (*warehouse*) serta menentukan spesifikasi barang.

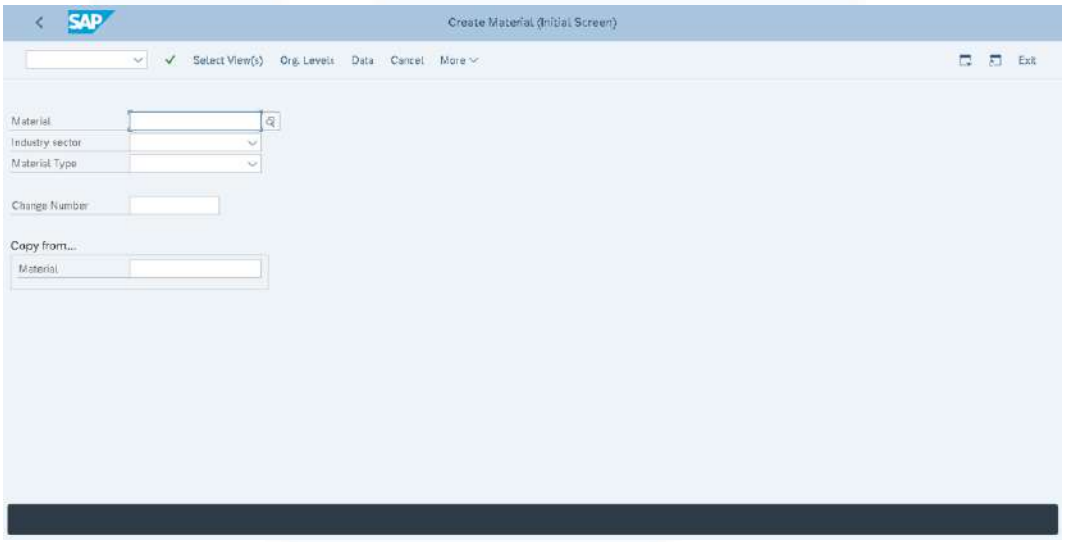

Gambar 3. 3 *Selection Screen Transaction Code* MM01 Create Material

Pada tahap pertama, dari *selection screen Transaction Code* MM01 di gambar 3.3 mahasiswa diberikan informasi barang yang telah diberitahukan oleh rincian reservasi perusahaan. Tindakan yang diambil oleh mahasiswa dalam uji pengunaan aplikasi *Transaction Code* merupakan pendaftaran informasi dan spesifikasi barang, jika pada sebelumnya barang tersebut sudah terdaftar, mahasiswa dapat melakukan duplikasi oleh pengesahan nomor material yang telah terdaftar, namun dalam soal barang baru maka mahasiswa cukup memilik *Industry Sector* serta jenis material untuk menempatkan barang sesuai kategori sektor dan jenis yang dimiliki.

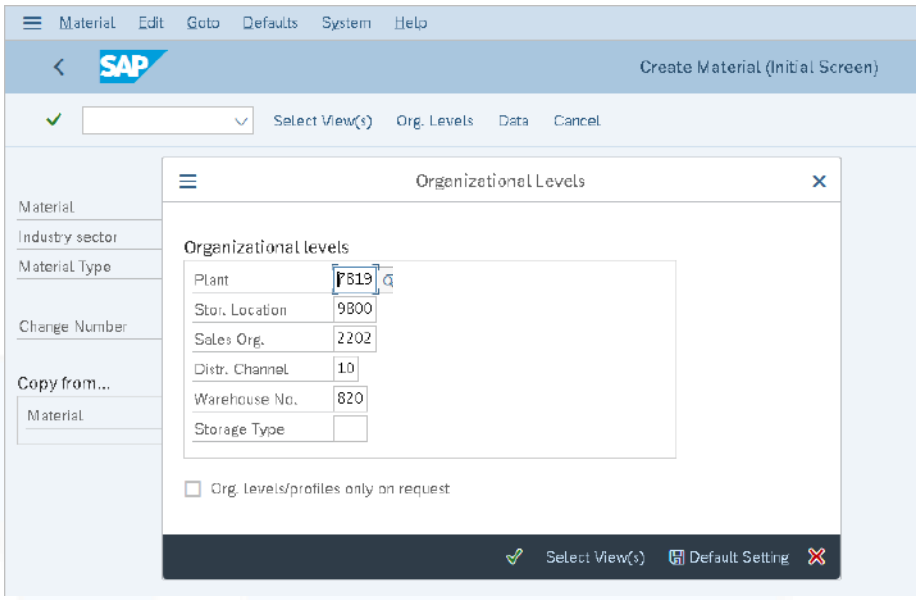

Gambar 3. 4 *Organizational Levels*

Sesudah memberi kategori dalam perihal *industry sector* dan jenis material tertampil pada gambar 3.4, *organizational level* memberi pembagian tingkat struktur perusahaan lebih dalam. Seperti nomor *Plant* merupakan nomor kode cabang perusahaan, *Storage Location* nomor kode lokasi penyimpanan barang, *Sales Organization* sesaat tingkst perusahaan mengukur kinerja berdasarkan ketentuan Rencana Tahun Anggaran tersebut dalam nomor kode, *Distribution Channel* tempat sumber pendistribusian barang, dan nomor *Warehouse* yaitu tempat penyimpanan barang.

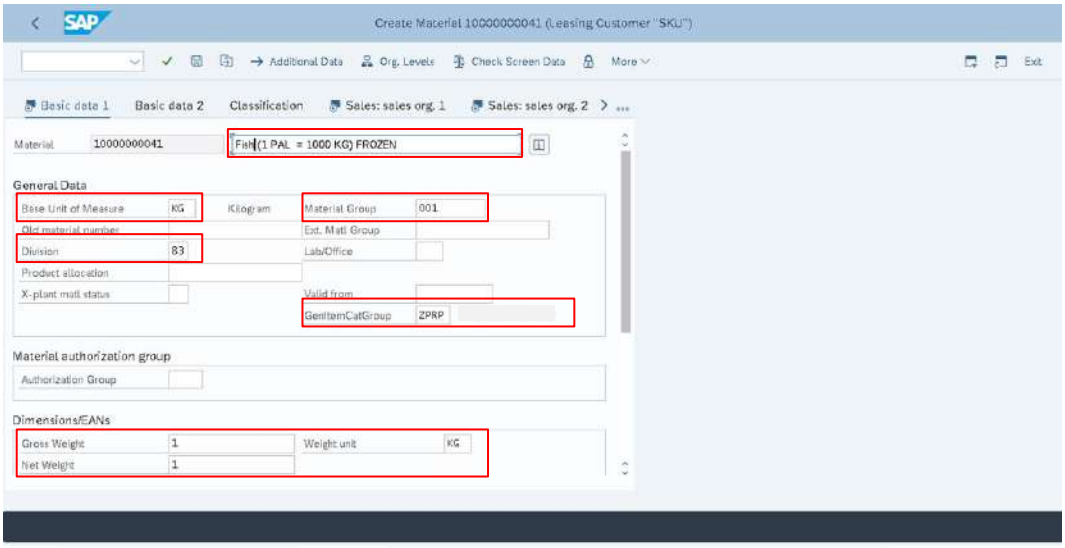

Gambar 3. 5 *Basic Data 1*

Ditampilkan pada gambar 3.5 dialihkan kepada laman pengisian informasi barang setelah mengisi *organizational level* di MM01, dan dilanjuti dengan mengisi nama barang dan menerima nomor barang yang telah dihasilkan oleh MM01. Dalam tahap ini, mahasiswa harus menyesuaikan informasi barang dalam bagian "*Basic Data 1*". Pada bagian ini, mahasiswa melakukan *input* dasar satuan ukuran barang (*base of unit measure*), dalam kasus ini kilogram. Kemudian, memberi pengisian nomor divisi dilanjutkan kepada kategori dan nama pemilikan kategori produk.

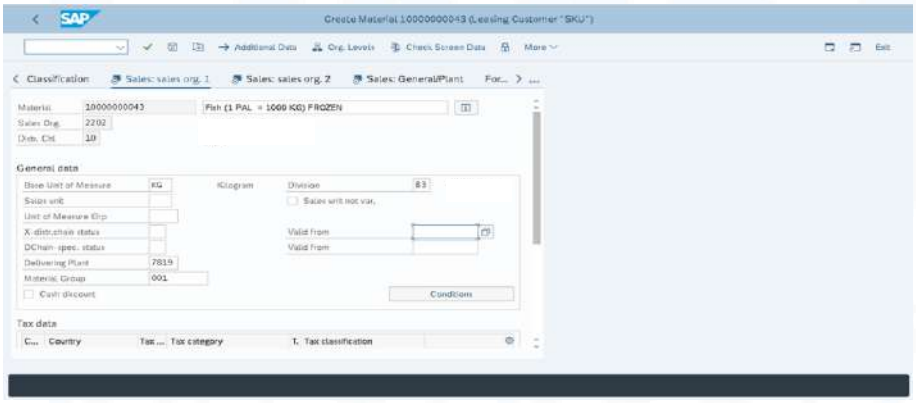

Gambar 3. 6 *Sales: Sales Organizational 1*

Sales Organizational bagian pertama di gambar 3.6 menampilkan bagian seleksi kategorisasi produk lebih lanjut hanya dengan fitur *delivering plant* yaitu

mengacu kepada nomor kode tempat operasional perusahaan yang ditempat sebagai asal tempat pengiriman barang kepada pelanggan masing-masing oleh *sales organization* dan saluran distribusi tertentu. Nomor divisi dimasukkan untuk memberi keterangan divisi yang terlibat dalam pendaftaran barang tersebut. Mengenai spesifikasi barang, *base unit of measure* memberikan jenis pengukuran kepada barang didaftarkan. *Material group* memberi klasifikasi terhadap atribut barang dan dilakukan sebagai salah satu metode untuk memberi rincian spesifikasi barang.

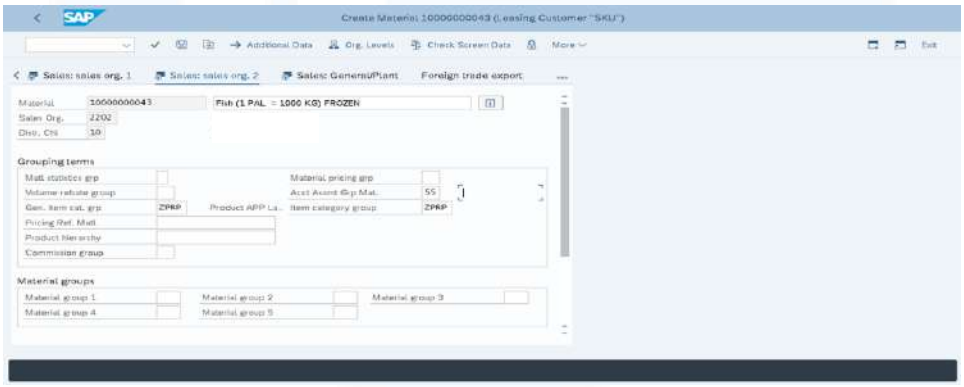

Gambar 3. 7 *Sales: Sales Organizational 2*

Sales Organizational bagian kedua di gambar 3.7, memberi pengelompokkan dalam hal perbedaan pengguna berdasarkan material terdaftar yang berbeda dan diutamakan untuk menjumlahkan pendapatan dari penjualan barang secara keseluruhan dan diterapkan dalam setiap catatan *material master*. *Item Category Group* ditampilkan dengan dua bagian untuk pengisian, isi yang diterapkan berlaku kepada kedua kategori terdapatnya, dalam kasus ini ZPRP dikarenakan barang yang dimasukkan tergolong kategori produk XYZ diterapkan secara umum maupun dalam kategori tersendiri yang ditunjukkan oleh ada dua bagian untuk melakukan spesifikasi terhadap bagian kategori produk. *Account assignment group material* diterapkan untuk memberi spesifikasi objek atau layanan dalam proyek dengan maksud penerapan suatu mengenakan biaya dari *purchase order* digunakan, dalam kasus ini 55 mengindikasi bahwa barang yang di daftar merupakan termasuk kelompok barang berjenis *service*.

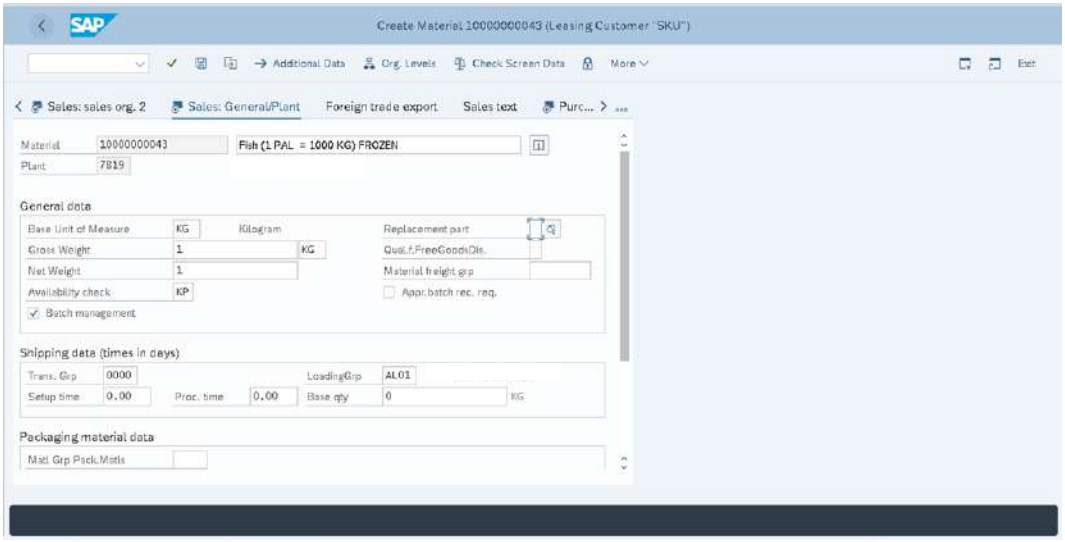

Gambar 3. 8 *Sales: General/Plant*

Ditampilkan dari gambar 3.8 *Sales General Plant* bertujuan untuk menentukan spesifikasi barang berdasarkan *plant* nomor kode perusahaan yang memiliki hak penyimpanan barang oleh pelanggan. Dalam *transaction screen* bagian *general data*, mahasiswa mengisi spesifikasi barang dalam perihal skala pengukuran barang berat dalam *gross* dan *net*. Metode untuk pemeriksaan barang ditunjuk oleh *availability check* dalam kasus ini barang menggunakan KP. *Batch management* di centang untuk memberi tanda barang digunakan selama tahap integrasi dalam sistem SAP dan mendukung pemrosesan dalam setiap sejumlah barang masuk secara kualitas.

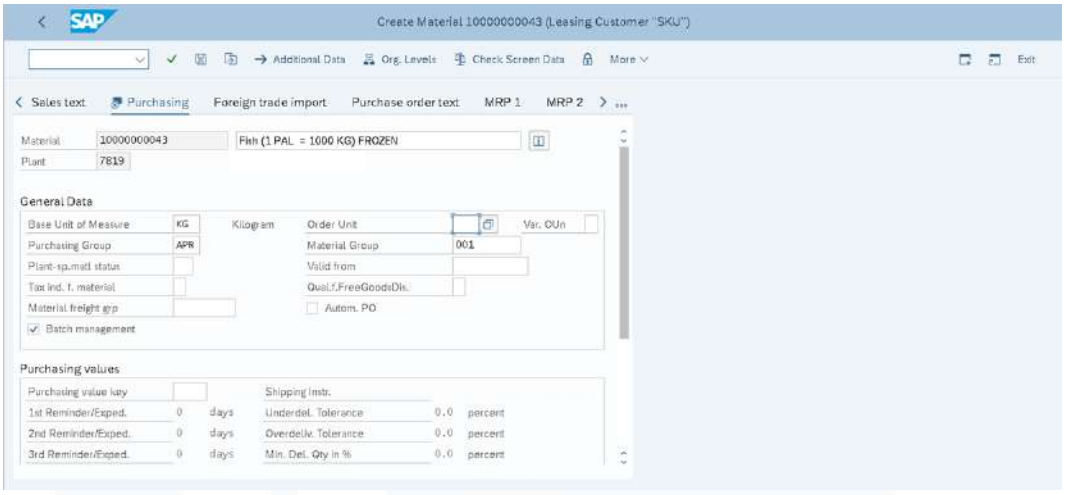

Gambar 3. 9 *Purchase*

Purchase memberi kategori dalam pembagian dalam urusan transaksi dan memberi penilaian terhadap barang atas persoalan harga pada gambar 3.9. Format dokumen *purchase* yang diterapkan untuk bagian transaction screen purchase merupakan APR pada kasus ini.

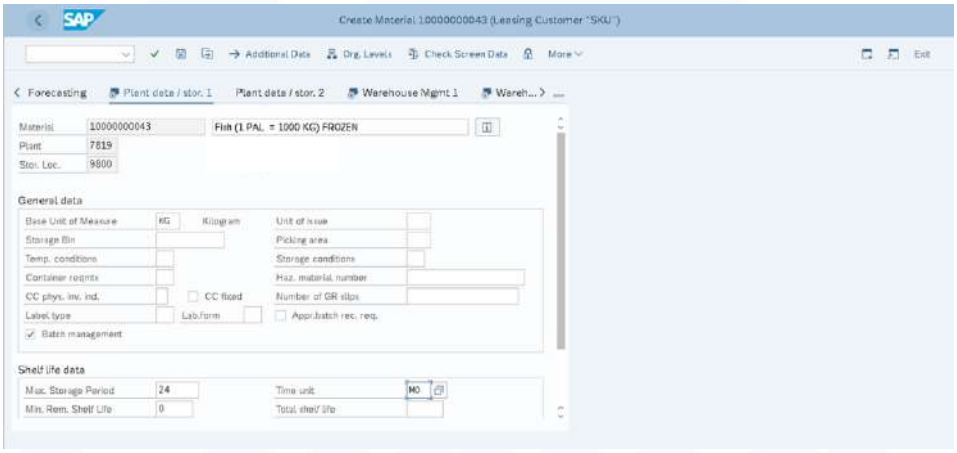

Gambar 3. 10 *Plant Data / Storage 1*

Dilanjutkan kepada gambar 3.10 *Plant Data / Storage 1* merupakan bagian untuk memberi keterangan spesifikasi masa penyimpanan barang dalam jangka waktu, yaitu secara bulanan maupun tahunan. Masa penyimpanan barang ditentukan secara maksimal dan minimal, begitu dengan jumlah waktu penyimpanan secara keseluruhan.

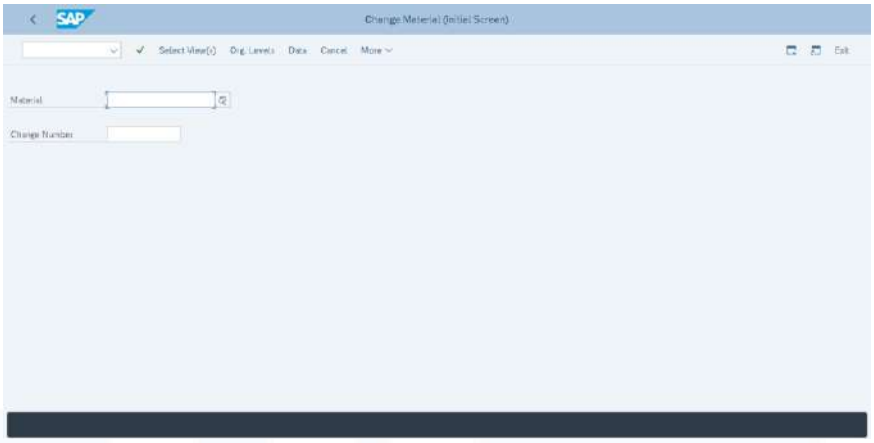

Gambar 3. 11 *Change Material*

Ditampilkan dari gambar 3.11 fitur *change material* ditemukan dalam *transaction code* MM02, dari fitur *change material* mahasiswa dapat melakukan perubahan terhadap rincian informasi dan spesifikasi barang dalam *transaction code* masing-masing. Jika dalam kasus ada kesalahan dalam mengisi informasi maupun spesifikasi barang, mahasiswa dapat menggunakan fitur *change material* untuk membuat perbaruan terkait barang terpilih.

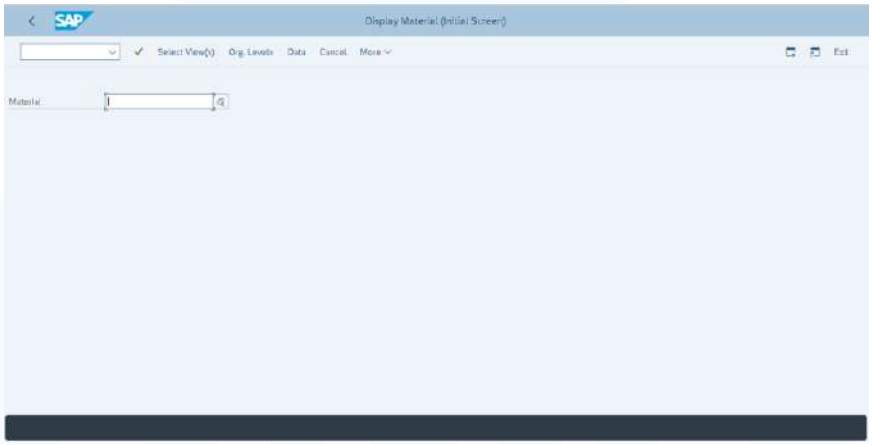

Gambar 3. 12 *Display Material*

Kemudian gambar 3.12 menampilkan fitur *display material* MM03 hanya dapat menampilkan informasi serta spesifikasi barang yang terbuat maupun dengan keadaan yang diperbarui pada sebelumnya, mahasiswa hanya membutuh nomor material yang telah terdaftar dan melakukan pencarian dengan nomor material yang ingin ditujukan.

Fitur pembuatan *Purchase Order* diselenggarakan sesudah pelanggan telah memberi kesepakatan untuk perihal menyewa *storage bin* diinginkan dari tempat penyimpanan barang (*warehouse*). Pada dasarnya, membuat *Purchase Order* merupakan permintaan sebagai prasyarat dokumen dari pihak organisasi perusahaan dituju kepada *vendor* maupun tujuannya untuk memasok barang sehingga menyediakan jumlah kuantitas barang tertentu. Dalam kasus pembuatan *Purchase Order* untuk proyek sistem penyewaan *storage bin* dalam tempat penyimpanan barang (*warehouse*) XYZ *Cold Storage*, setiap barang masuk ditandakan *free goods* yaitu barang tidak menganut biaya dikarenakan barang hanya digunakan untuk penyimpanan.

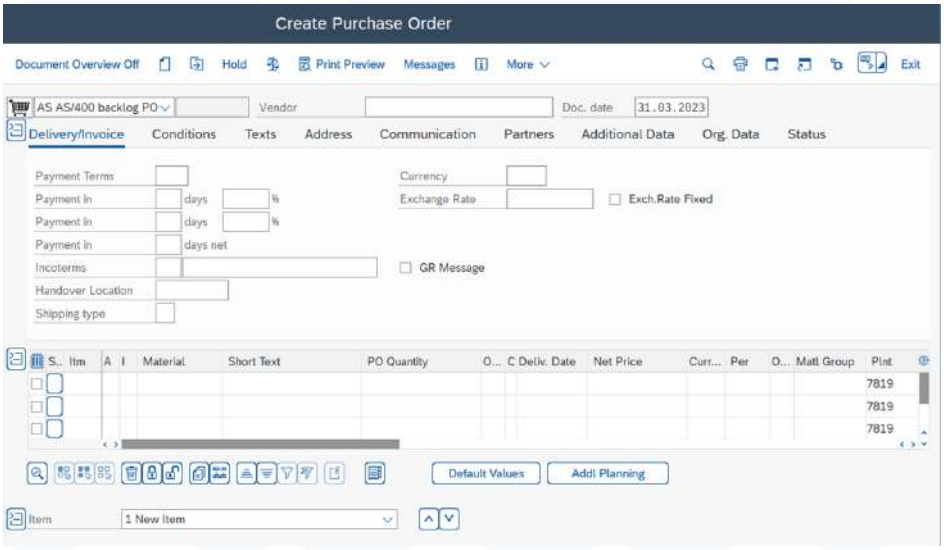

Gambar 3. 13 *Create Purchase Order*

Terdapat dari gambar 3.13 bahwa *purchase order* mendapat tiga bagian yaitu *header*, *items*, dan *item details* untuk pengisian terkait informasi barang terdaftar dalam segi angsuran secara keseluruhan dan rincian informasi dari *sales addendum* ditugaskan untuk setiap barang masuk dari pelanggan yang tercantum dalam dokumen. *Purchase order* dalam kasus ini, digunakan untuk penerapan dari *sales addendum* dan *item sales addendum* yang telah disampaikan oleh bagian *sales marketing* sebelum pelanggan mengirim barang kepada perusahaan sebagai tanda memberi kesepakatan. *Header* dalam *purchase order* dapat memberi penerapan informasi untuk setiap bagian dari fitur yang berkaitan kepada *purchase order*

terbuat atas informasi nama perusahaan, pelanggan, *vendor*, data organisasi seperti nomor *purchase organization*, kode perusahaan, dan tipe format *purchase order*.

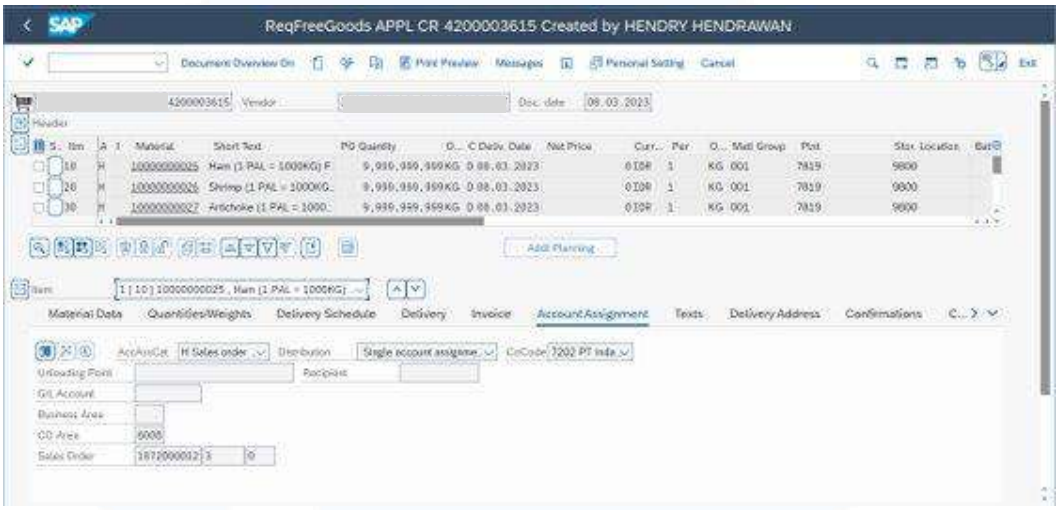

Gambar 3. 14 *Transaction Screen Item dan Item Details di Purchase Order*

Bagian gambar 3.14 *item overview* memberi daftar barang yang diberikan oleh pelanggan untuk melampirkan rincian barang oleh nomor *material* terbuat, jumlah kuantitas, satuan dari mengukur jumlah kuantitas barang, nomor *plant* serta nomor lokasi *storage*, dan tanggal pengiriman barang. Berikutnya bagian *item details* dari proses pembuatan *purchase order*, *sales addendum* dalam *purchase order* dapat menugaskan dan mengalokasikan barang-barang yang terdaftar dari kontrak yang telah dibuat dari *sales marketing* berpihak dari permintaan pelanggan.

Mahasiswa dipastikan untuk mengisi *sales addendum* dengan tepat untuk menghindar kesalahan teknis sesaat membuat dokumen *purchase order*. Setiap barang diberikan nomor secara berurutan, nomor tertera dimasukkan sebelah nomor *sales addendum*.

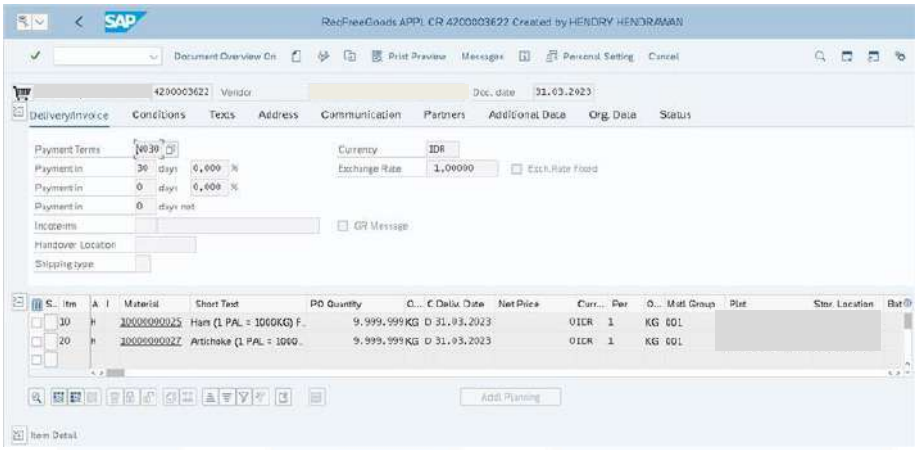

Gambar 3. 15 *Display Purchase Order*

Untuk menampilkan *purchase order* yang telah terbuat sebelumnya, mahasiswa dapat memberi tinjauan dalam *transaction code* ME23N dari gambar 3.15. Dalam fitur ME23N yaitu *display purchase order*, hasil dari pengisian *purchase order* akan tertampil dan dapat melakukan pemeriksaan terhadap salah satu informasi spesifik atau merevisi informasi yang disimpan dari *purchase order* yang terbuat.

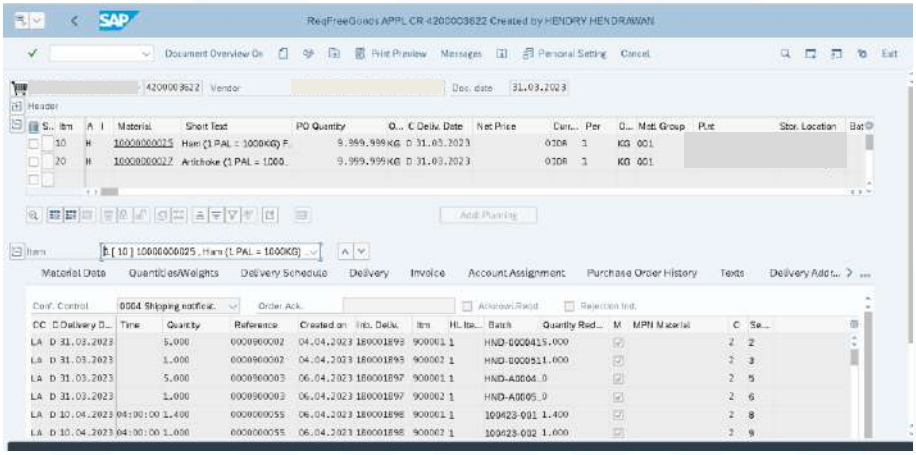

Gambar 3. 16. *Display Purchase Order*

Terdapat bagian dari *item details* yang ditampilkan oleh fitur *confirmations* untuk memberi daftar informasi terkait tanggal pengiriman barang, nomor referensi *inbound* terdapat dari situs FIORI, nomor *inbound delivery*, *batch*, kuantitas barang dalam pengiriman, dan waktu pengiriman ditampilkan oleh gambar 3.16.

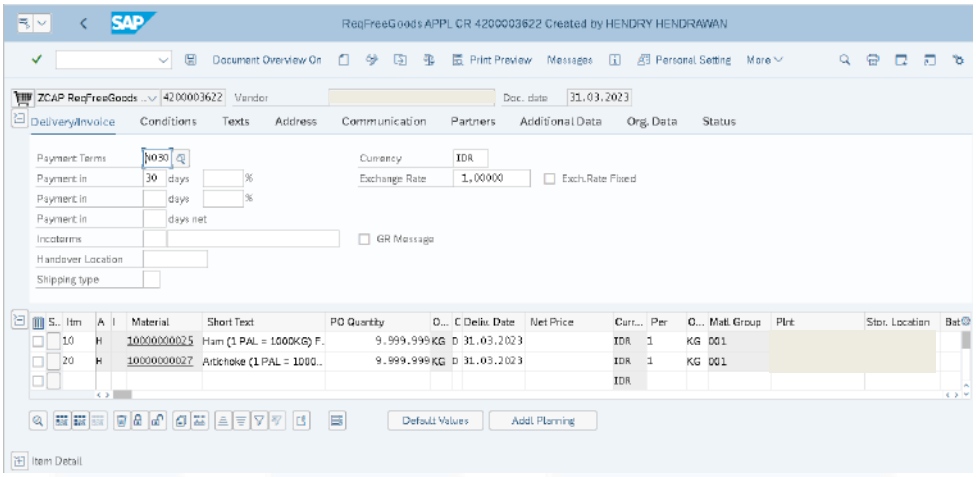

Gambar 3. 17 *Change Purchase Order*

Pada gambar 3.17 mahasiswa dapat memberi modifikasi terhadap suatu *purchase order* yang terbuat jika ada kesalahan dalam menyimpan informasi terkait barang. Perubahan hanya berlaku kepada informasi tersimpan di *header*, rincian informasi barang tersimpan di bagian *items*, dan beberapa bagian di *item details*.

3.2.2 Warehouse Management

Modul *warehouse management* diterapkan dan diutamakan sebagai salah satu rangka implementasi operasi secara sistematis kepada pemrosesan proyek penyewaan di tempat penyimpanan barang (*warehouse*) XYZ *Cold Storage*, maka dari itu bagian fitur yang disediakan oleh rangkaian *transaction code* digunakan berfungsi untuk pendaftaran informasi serta spesifikasi terkait letak penyimpanan barang dari SAP. Dalam suatu tempat penyimpanan barang (*warehouse*) terdapat peletakan ruang berupa palet untuk penyimpanan barang yang disediakan dalam dua jenis yaitu adalah *storage bin* dalam pengertian *warehouse management*, *storage bin* merupakan unit spasial terkecil dalam setiap tempat penyimpanan barang (*warehouse*). Oleh hal ini, *storage bin* memberi representasi penempatan posisi penyimpanan atau penggunaan barang secara lebih tepat. Sebelum memberi informasi dan spesifikasi barang yang akan dimasukkan kepada *storage bin*, dan jika ada bagian baru *storage bin* dalam tempat penyimpanan barang (*warehouse*).

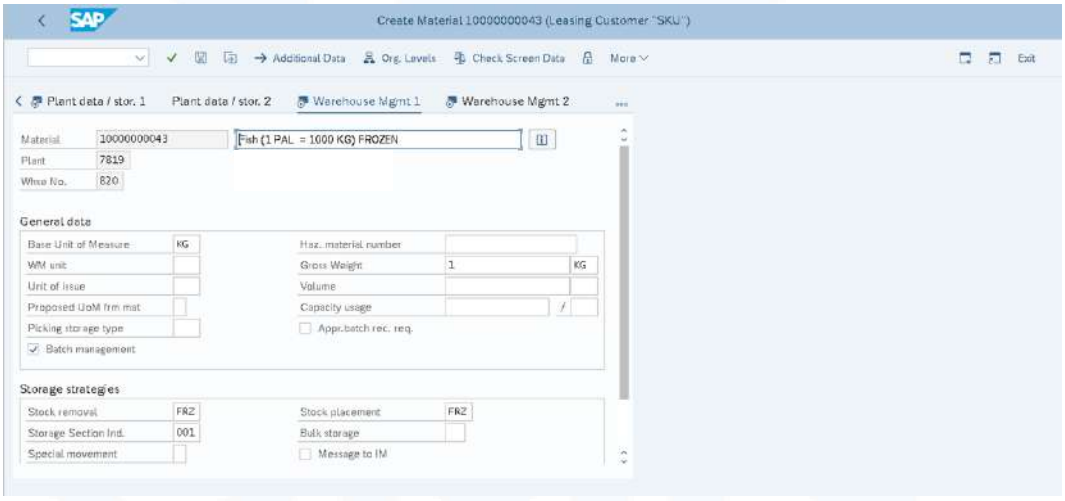

Gambar 3. 18 *Warehouse Management 1*

Dari gambar 3.18 di bagian *transaction screen warehouse management* secara umumnya bertujuan untuk memberi pengelolaan terhadap sistem operasi tempat penyimpanan barang (*warehouse*) dalam perihal spesifikasi dan kondisi suhu dimiliki. Tidak hanya kedua sebelumnya tetapi jumlah berat yang dapat menyimpan barang ditempatkan. *Warehouse management* dapat mengintegrasi bagian dari pengelolaan tempat penyimpanan dalam berbagai fungsi. Setiap tempat penyimpanan barang (*warehouse*) menyimpan *storage bin* yaitu dimana setiap

barang masuk diletakkan. Dari MM01, *warehouse management* dipergunakan sebagai fitur untuk memberi spesifikasi terhadap spesifikasi dan kondisi *storage bin* untuk barang yang dimasukkan.

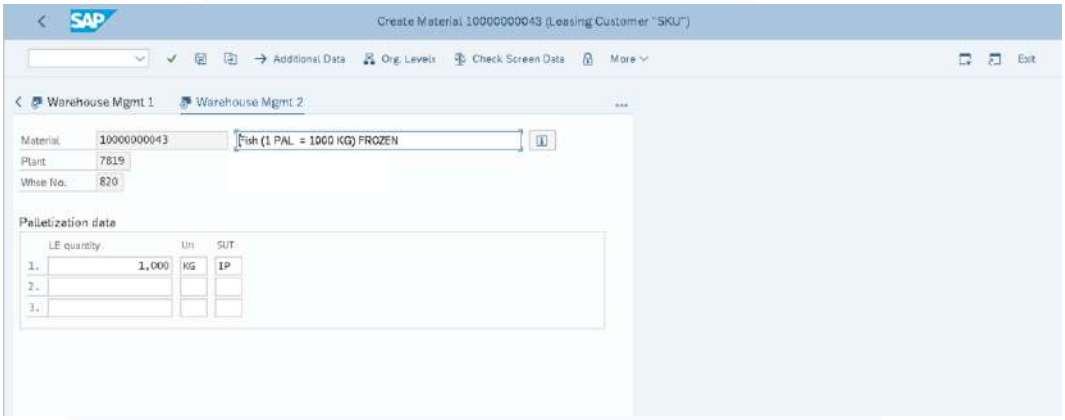

Gambar 3. 19 *Warehouse Management 2*

Seperti dirujuk oleh gambar 3.19 yang telah disebutkan dalam penggunaan fitur dari *warehouse management* dalam MM01 merupakan penentuan kuantitas jumlah dan tipe skala berat dari barang yang akan dimasukkan kepada suatu *storage bin* di tempat penyimpanan barang (*warehouse*). Lebih spesifiknya dalam *transaction screen palletization data*, dikarenakan informasi yang dibutuhkan terkait palet dari suatu *storage bin* untuk barang yang akan disimpan pada tempatnya. Dalam kasus ini, berat yang dimasukkan berjumlah 1,000 dengan tipe kilogram setara dengan jumlah 1 palet digunakan. Barang dengan jumlah sama dengan 1,000 atau dibawah kilogram menjadi 1 palet.

Pendaftaran rincian informasi *storage bin* untuk penambahan dapat dilakukan melalui *transaction code* LS01N. Pada langkah awalnya, mahasiswa mengisi nomor tempat penyimpanan barang (*warehouse*) yaitu memberi pertanda tempat lokasi yang dituju oleh spesifikasi nomor, tipe *storage* antara keadaan beku atau dingin dengan nomor 001 (beku) serta 002 (dingin), dan *storage bin* tempat palet dengan kode tersendiri, contohnya "Y1-01-50" dari tulisan kode tersebut.

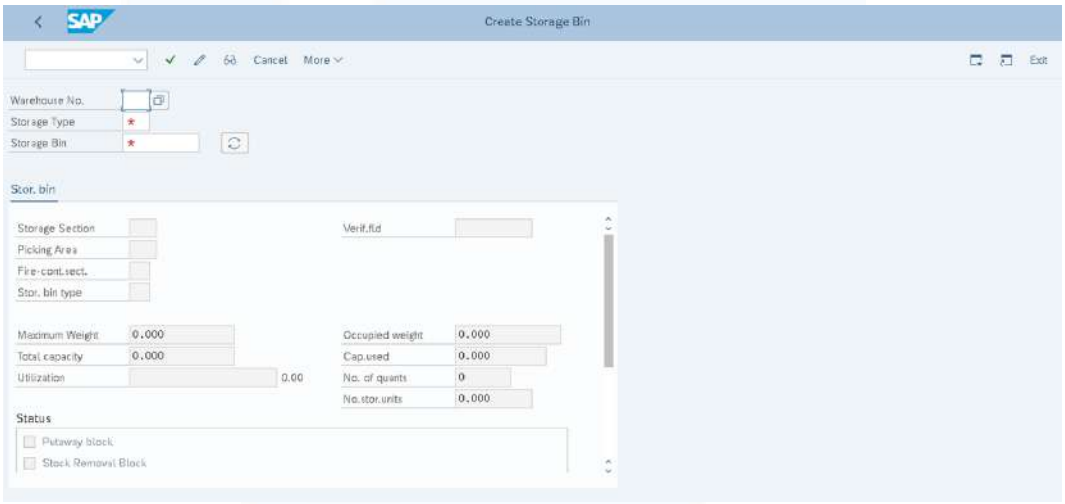

Gambar 3. 20 *Create Storage Bin*

Oleh gambar 3.20 pembentukkan kode *storage bin* berupa dalam sebuah alfanumerik memberi indikasi bagian dari letak palet di *storage bin*, nomor tersebut dapat menentukan kondisi penyimpanan antara dalam keadaan beku atau dingin. Jika beku maka tipe *storage* merupakan 01, 03, 04, 06 sedangkan bagi dingin 02 dan 05.

Dilanjuti oleh bagian *transaction screen storage bin* sesaat mahasiswa mengisi informasi dan spesifikasi terkait barang yang didaftar. *Storage section* menentukan kondisi setiap *storage bin* terletak di tempat penyimpanan barang (*warehouse*) antara beku (001) dan dingin (002). Berikutnya dengan *storage bin type* memberi jenis palet digunakan dalam tempat penyimpanan barang (*warehouse*).

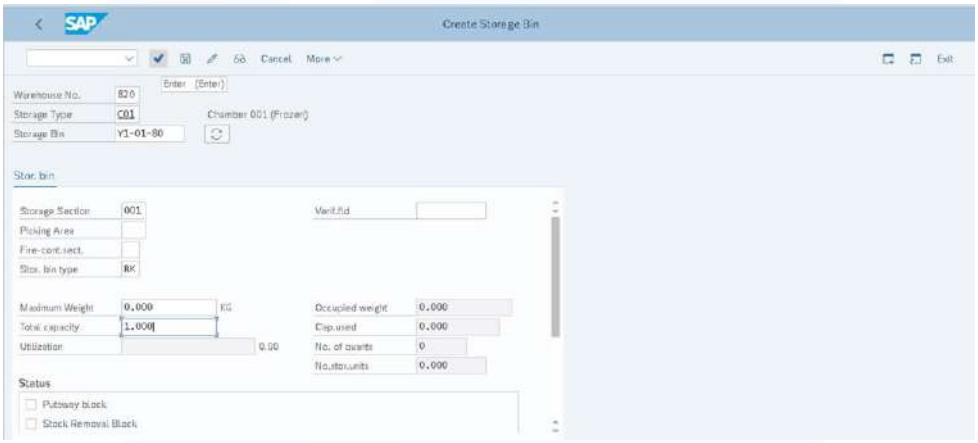

Gambar 3. 21 *Create Storage Bin*

Kemudian dari gambar 3.21, *maximum weight* yaitu jumlah kapasitas berat yang dapat ditampung oleh satu *storage bin* di tempat penyimpanan barang (*warehouse*) terdaftar. *Total capacity* memberikan informasi jumlah barang yang dapat disimpan dari segi kuantitas.

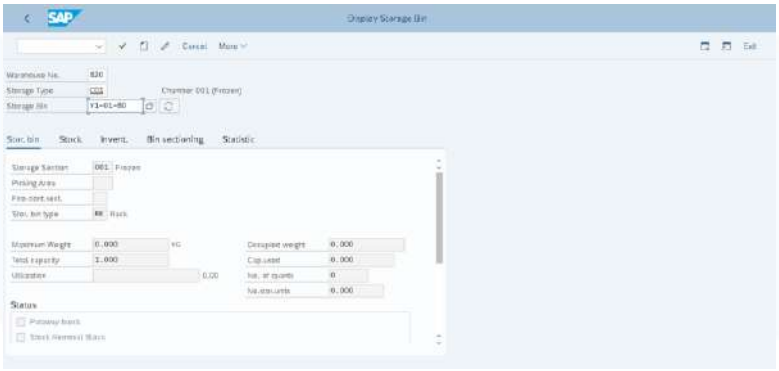

Gambar 3. 22 *Display Storage Bin* Kosong

Sesudah *storage bin* terdaftar dalam *transaction code* LS01N, mahasiswa dapat menampilkan informasi dan spesifikasi tersimpan dari suatu *storage bin* oleh *transaction code* LS02N yang ditampilkan dari gambar 3.22.

Jika *storage bin* telah ditempati oleh suatu barang dari pelanggan, maka tampilan pada bagian *capacity used* yaitu kapasitas dari *storage bin* akan

menampilkan hasil yang bersamaan dengan *total capacity* serta nomor *storage units*.

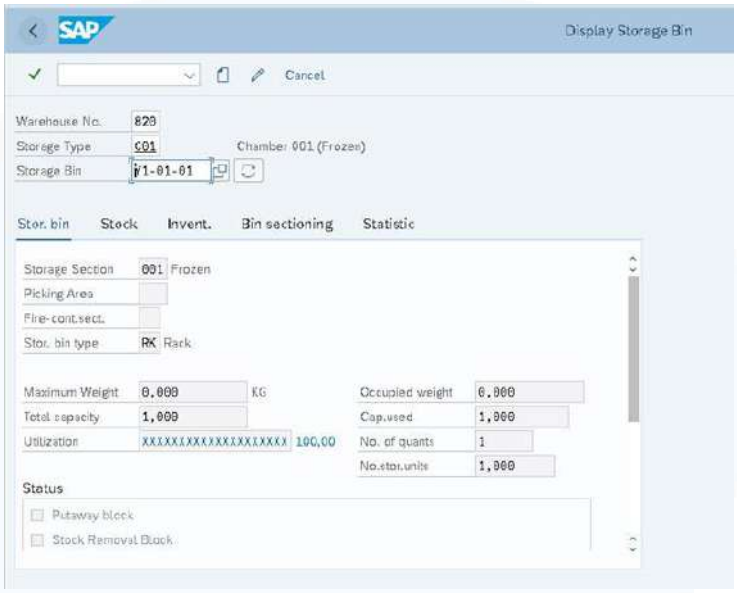

Gambar 3. 23 *Display Storage Bin* Terisi

Dari gambar 3.23, kapasitas dan nomor kuantitas yang telah digunakan berjumlah satu diindikasikan oleh bagian *utilization* berkuantitas seratus dengan *capacity used* serta *number storage units* digunakan mempertandakan bahwa satu barang telah masuk dan menempati palet tersewa.

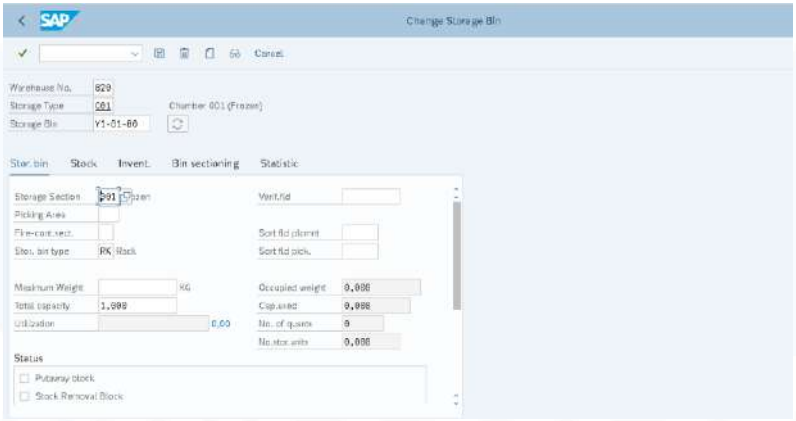

Gambar 3. 24 *Change Storage Bin*

Dalam kasus terdapat di gambar 3.24 saat mahasiswa ingin merubah isi spesifikasi dan informasi dari *storage bin* terpilih, atas perihal untuk memberi perubahan dapat dilakukan melalui *transaction code* LS03N *Change Storage Bin*. Pengguna hanya dapat modifikasi dalam bagian *transaction screen storage bin*

seperti menentukan *storage bin type* dan memberi ukuran jumlah berat kapasitas yang dapat ditampung dalam *maximum weight* maupun *total capacity*.

Tujuan dari penggunaan *storage bin pallet management* merupakan dapat memberi mahasiswa untuk mengelola status *storage bin* dari tempat penyimpanan barang (*warehouse*) XYZ *Cold Storage*. Sesaat pelanggan telah memesan *storage bin* dari tempat penyimpanan barang (*warehouse*), dalam bagian *selection screen* dalan transaction ZM1242 *storage bin pallet management* terdapat nomor pelanggan yang melakukan pemesanan suatu *storage bin* untuk menyimpan barang yang disampaikan kepada organisasi.

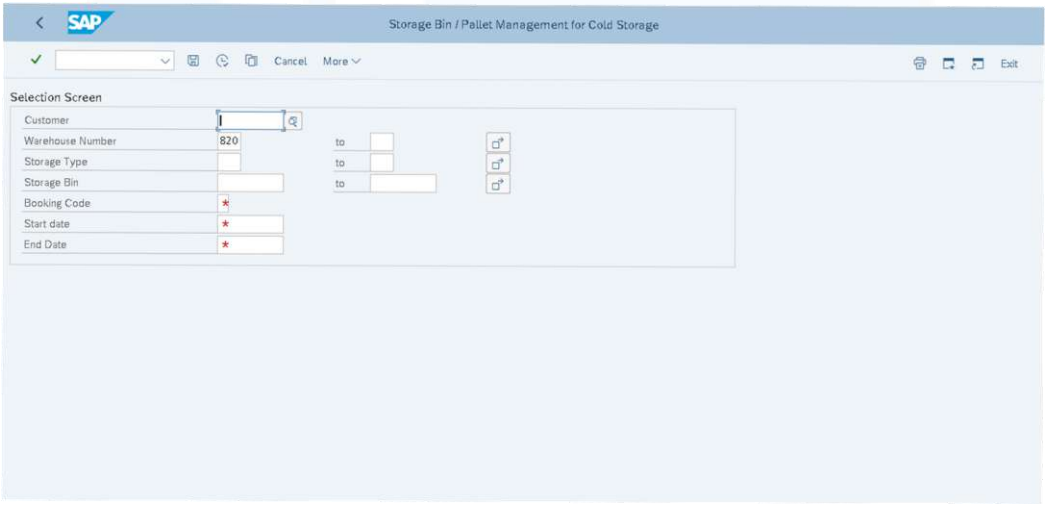

Gambar 3. 25 *Storage Bin Pallet Management*

Kemudian dilanjutkan pada gambar 3.25 bahwa *warehouse number* diterapkan sesuai kode nomor tempat penyimpanan barang (*warehouse*) yang dituju, keadaan *storage type* dalam beku atau dingin, *storage bin* merupakan kode alfanumerik dimiliki oleh *storage bin* yang telah terdaftar, *booking code* merupakan status ketersediaan *storage bin*, *start* dan *end date* merupakan tanggal keterangan pembuatan pesanan serta masa akhir penggunaan *storage bin*.

Gambar 3. 26 *Storage Bin* Tersedia

Pada tahap awal terdapat dari gambar 3.26 dalam pemesanan *storage bin* dari *transaction code* ZM1242 ditunjukkan bahwa tampilan secara detail berdasarkan daftar rangkaian *storage bin* tersedia dari tempat penyimpanan barang (*warehouse*) XYZ *Cold Storage*. Dalam setiap baris tertampil rincian informasi diwakili oleh nomor id pelanggan serta nama lengkap pelanggan, nomor tempat penyimpanan barang (*warehouse*), jenis *storage bin*, bagian penyimpanan, alfanumerik *storage bin*, tanggal mulai, tanggal masa akhir, tanggal kedaluwarsa *storage bin*, nomor *sales document number* yang dimasukkan dari tahap *reserved* ke *booked*, status pemesanan, dan deskripsi status pemesanan.

Setiap perbaruan status pemesanan *storage bin* terjadi dalam ZM1242, mahasiswa melaksanakan pengubahan status pemesanan melalui fitur "*Change Booking Code*" dari menu navigasi ZM1242. Terdapat tujuh status pemesanan yang dapat diterapkan yaitu *Available*, *Reserved*, *Booked*, *Occupied*, *Cancelled*, *Expired*, dan *Finished*. Pada proses tahap pertama, *reserved* merupakan kode pemesanan awal sesudah memilih *storage bin* dengan status *available* menandakan bahwa *storage bin* siap dipakai. Sesudah *storage bin* telah di reservasi maka akan dilanjut dengan menerapkan *sales addendum* terlibat kepada *storage bin* terpilih sebagai pemesanan yang dibuat oleh pelanggan kemudian status pemesanan diubah menjadi *booked* sebagai tanda konfirmasi pemesanan.

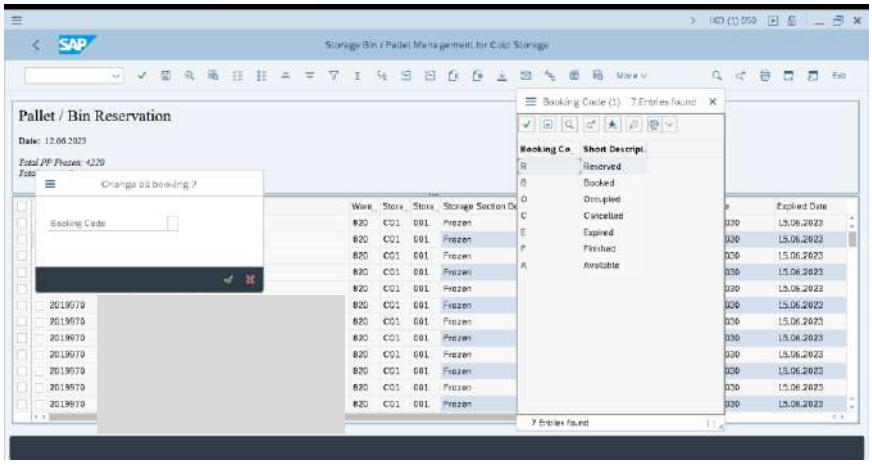

Gambar 3. 27 Daftar *Booking Code*

Terdapat dari gambar 3.27, *storage bin* dipesan dan telah dikonfirmasi, tampilan status pemesanan *storage bin* akan menjadi *occupied*. Masa penggunaan *storage bin* terakhir tercapai sesaat tanggal akhir penyimpanan barang masuk dari *sales addendum*, status pemesanan pada tahap terakhir status pemesanan menampilkan kode pemesanan *finished*. Jika pemesanan dibatalkan oleh pelanggan, status pemesanan menampilkan *cancelled* dan pada saat *storage bin* telah mencapai tanggal masa berlaku status pemesanan menjadi *expired* yang hanya dapat di konfigurasi oleh mahasiswa melalui *transaction code* ZM1244.

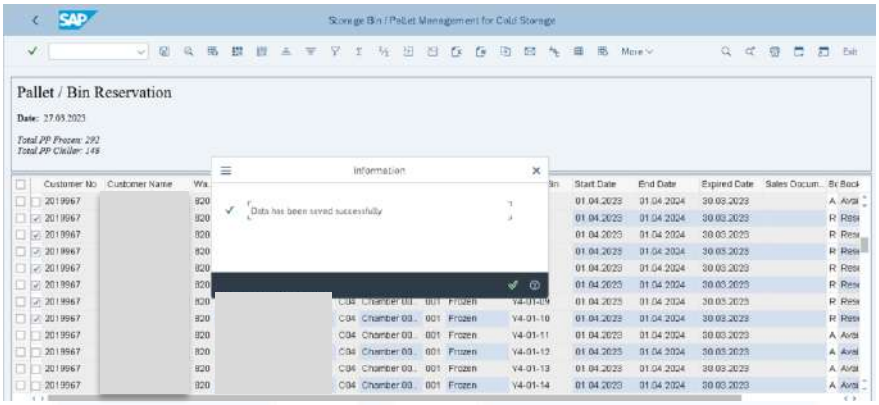

Gambar 3. 28 *Storage Bin* Terpilih untuk Reservasi

Dari kasus ini yang terdapat dari gambar 3.28 merupakan tahap reservasi kepada *storage bin* terpilih yang ditentukan oleh *sales addendum* menunjukkan permintaan pelanggan dalam kuantitas dan jenis *storage bin* tertentu antara keadaan beku atau dingin. Mahasiswa mengganti status pemesanan dari menu navigasi ZM1242 kemudian pilih opsi "*set booking code*" menjadi R untuk memberi tanda *reserved* dalam status pemesanan.

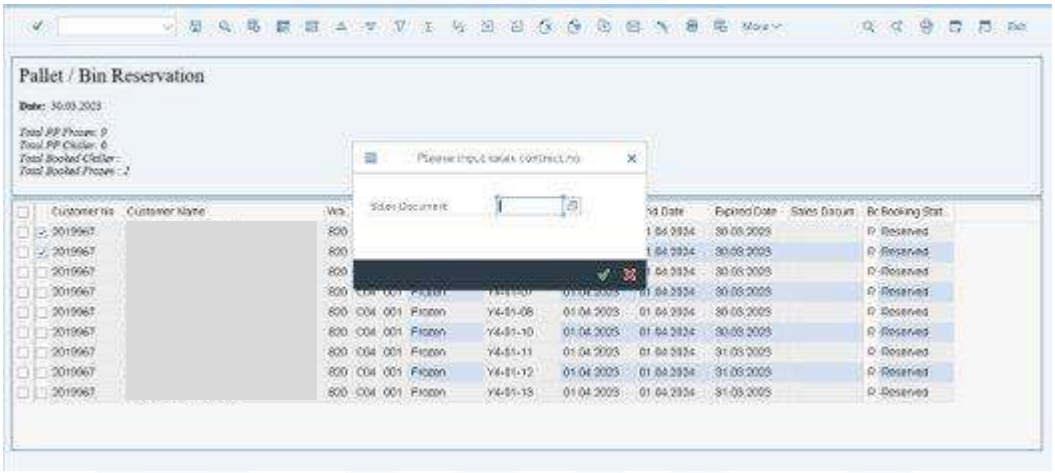

Gambar 3. 29 Input *sales addendum* dari tahap *Reserved* ke *Booked*

Terdapat dari gambar 3.29 yaitu setelah pelanggan memberi konfirmasi pemesanan atas *storage bin* terpilih, mahasiswa memberi konfigurasi dari fitur "*Insert sales addendum*" dalam menu navigasi ZM1242 untuk menetapkan *sales addendum* terbuat atas pemesanan dibuat oleh pelanggan.

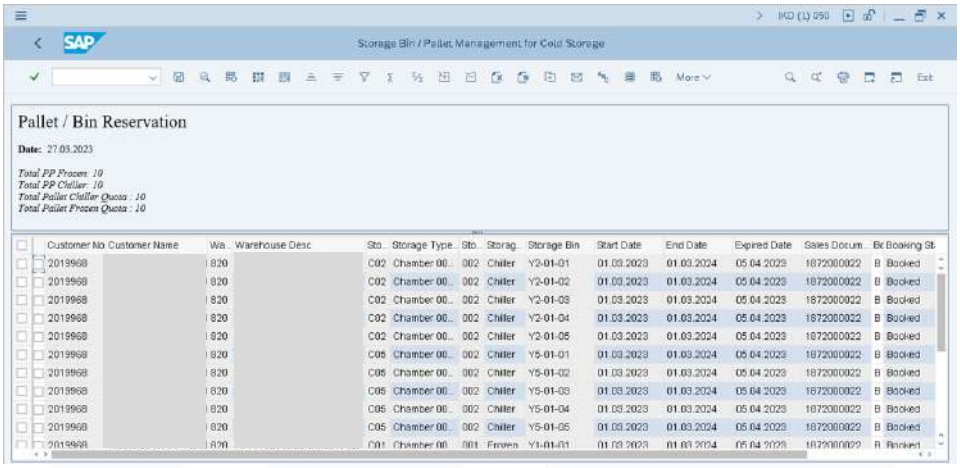

Gambar 3. 30 *Booked Storage Bin*

Pada bagian gambar 3.30, setelah memasukkan *sales addendum* terbuat berdasarkan nomor pelanggan dalam kolom *sales document number* dari fitur "*input sales addendum*" mahasiswa dapat mengubah status pemesanan *storage bin* dari *reserved* menjadi *booked* memberi tanda bahwa *storage bin* yang terpilih sudah dipesan oleh pelanggan.

Gambar 3. 31 *Occupied Storage Bin*

Dalam gambar 3.31 merupakan kasus setelah pelanggan menyetujui dan memastikan bahwa pesanan terus berjalan, mahasiswa memberi konfigurasi oleh mengubahkan status pemesanan *booked* menjadi *occupied* mengindikasi bahwa *storage bin* yang telah ditempati oleh barang dalam tujuan kepada *storage bin* masing-masing.

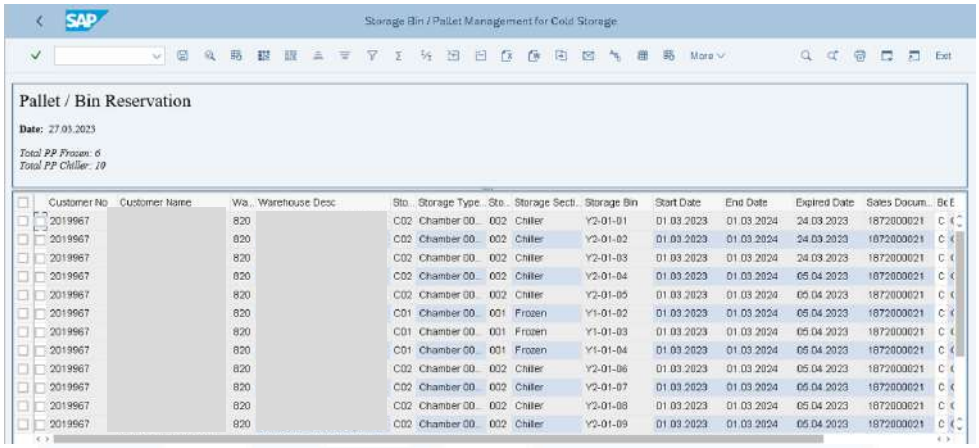

Gambar 3. 32 *Storage Bin* Dibatalkan

Seperti yang ditunjukkan dari gambar 3.32, status pemesanan *storage bin* terbatal diberikan tanda *cancelled* sesaat pelanggan memutuskan untuk melakukan pembatalan terhadap pemesanan yang disampaikan kepada perusahaan, dengan ini pembatalan dilakukan secara manual oleh fitur "*set booking code*" menjadi C yaitu *cancelled*. Proses pembatalan ini dapat dilakukan pada tahap *reserved* dan *booked*.

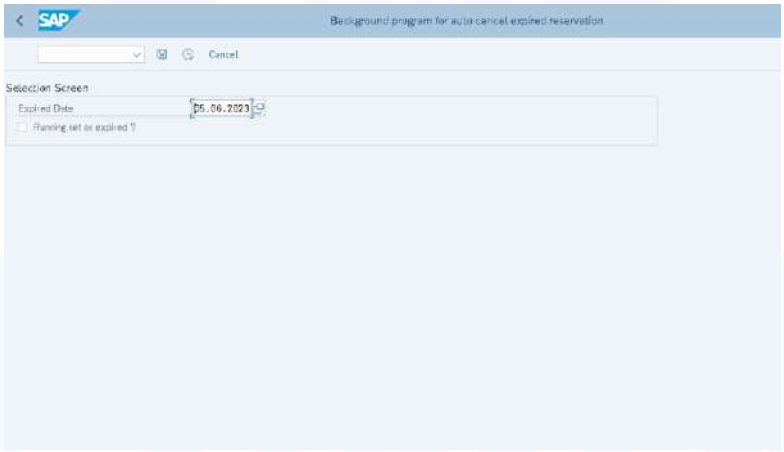

Gambar 3. 33 Memberi Status Expired kepada *Storage Bin*

Ditampilkan oleh gambar 3.33, setiap *storage bin* memiliki tanggal masa berlaku, untuk mengakhiri pemakaian *storage bin*. Hal ini tidak dapat dilakukan secara manual, maka dari itu mahasiswa dapat memberi keterangan status *storage bin* terpilih dengan tanggal masa berlaku yang mendekati status *expired*. Dalam *transaction code* ZM1244 terdapat fitur untuk memberi tanggal masa berlaku *storage bin* yang ingin ditampilkan.

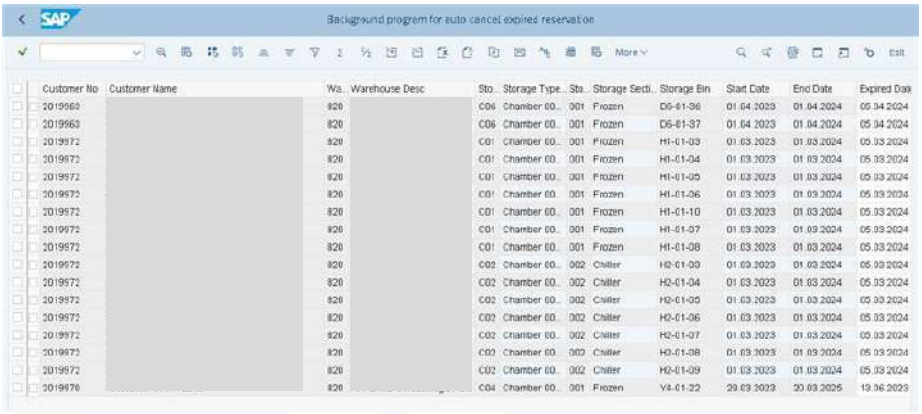

Gambar 3. 34 Daftar *Storage Bin* mendekati Tanggal Kadaluwarsa

Dari gambar 3.34, setelah memberi input tanggal masa berlaku dari suatu *storage bin*, mahasiswa dapat memberi konfigurasi kepada *storage bin* yang mendekati tanggal masa berlaku dengan memilih *storage bin* dan menggunakan fitur "*set as expired*" dari menu navigasi ZM1244.

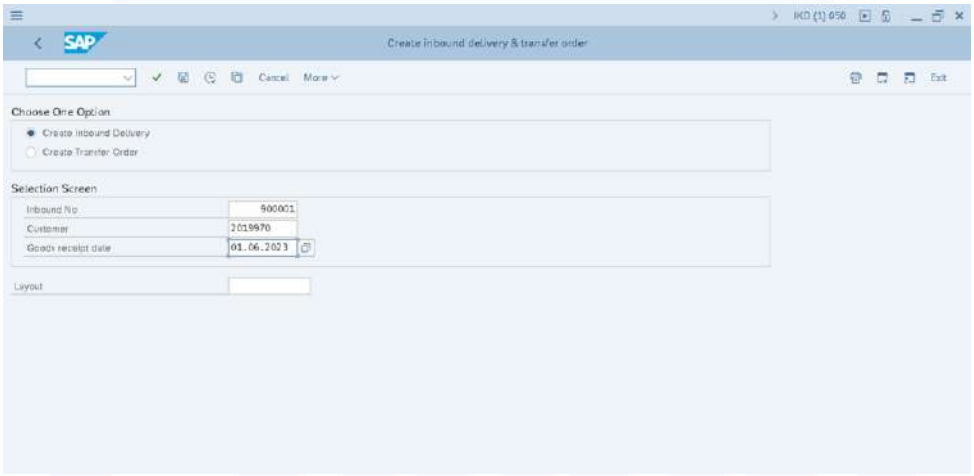

Gambar 3. 35 *Create Inbound Delivery Number*

Pada gambar 3.35, sesudah pelanggan menerima nomor *inbound* terdapat dari situs FIORI oleh pemesanan yang dilakukan, oleh *transaction code* ZM1245 mahasiswa melakukan konfigurasi terhadap pemrosesan *inbound delivery* dan *transfer order*. Hasil konfigurasi dalam ZM1245 memberi nomor *inbound delivery* dan *transfer order*, pada awalnya mahasiswa menggunakan nomor *inbound* terdapat dari FIORI kemudian mengisi nomor pelanggan yang telah memesan barang, dan tanggal pembuatan pemesanan tersebut.

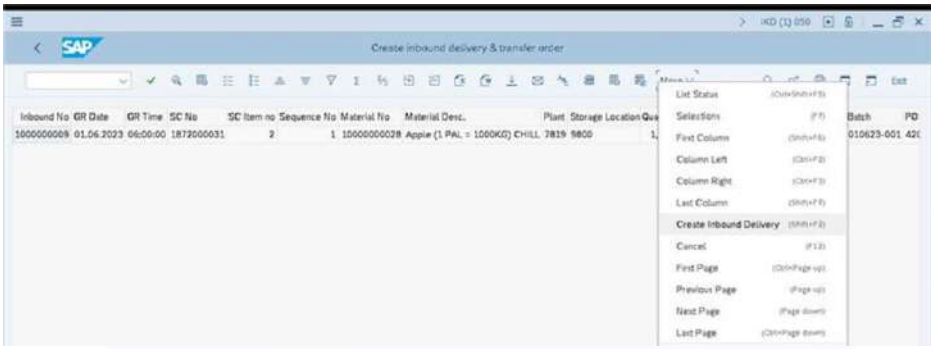

Gambar 3. 36 Fitur *Create Inbound Delivery Number*

Setelah mengisi ketiga bagian dalam *selection screen* pembuatan inbound delivery, rincian pemesanan pelanggan ditampilkan kemudian mahasiswa dapat membuat nomor *inbound delivery* dengan fitur "*Create Inbound Delivery*" dari menu navigasi yang ditampilkan oleh gambar 3.36.

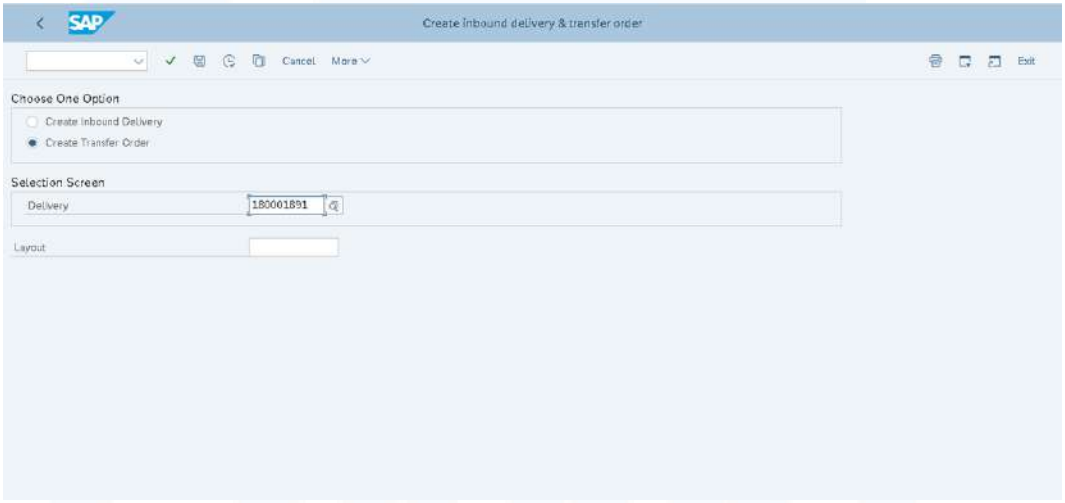

Gambar 3. 37 *Create Transfer Order Number*

Sesudah nomor inbound delivery terbuat, mahasiswa dilanjuti kepada bagian *transfer order* dalam ZM1245 di gambar 3.37. *Transfer order* merupakan tahap dibutuhkan untuk setiap proses pengiriman barang kepada tempat penyimpanan barang (*warehouse*) dan dibuat sesaat barang menerima jenis penyimpanan yang ditetapkan dan nomor kotak penyimpanan yang ditetapkan. Dalam bagian *transaction screen* untuk membuat nomor *transfer order*, mahasiswa mengisi dengan nomor *inbound delivery* terdapat dari hasil tahap sebelumnya oleh pembuatan nomor *inbound delivery* di ZM1245.

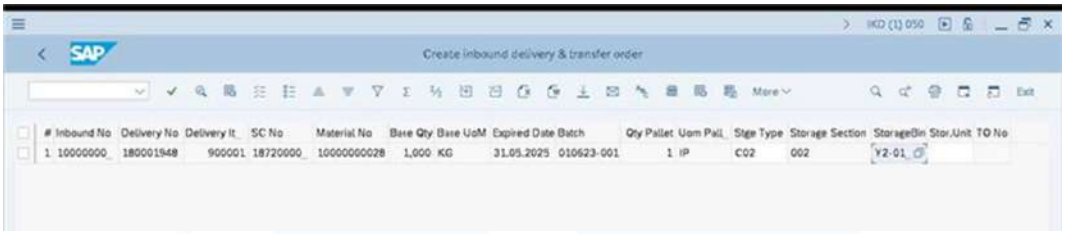

Gambar 3. 38 Pemilihan *Storage Type* dan *Storage Bin* dalam *Transfer Order*

Untuk membuat nomor *transfer order*, mahasiswa memilih tipe *storage* sesuai kondisi yang layak diterapkan untuk barang terdaftar dan alfanumerik *storage bin* yang telah dipesan oleh pelanggan dari gambar 3.38.

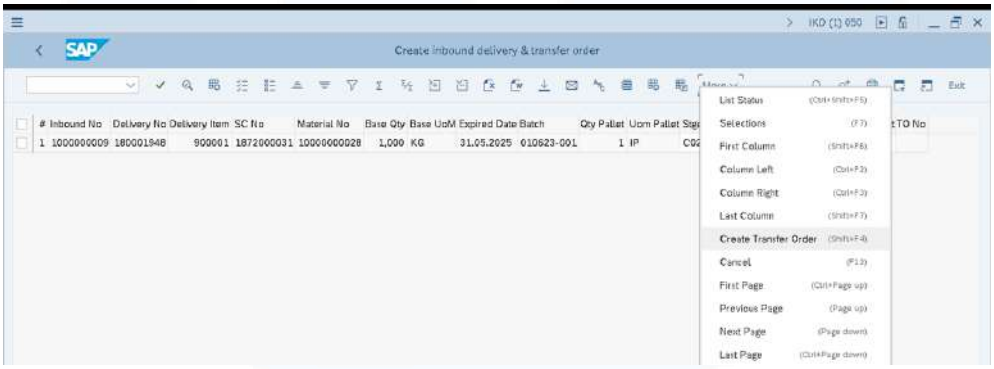

Gambar 3. 39 Fitur *Create Transfer Order Number*

Tertampil dari gambar 3.39 setelah mahasiswa telah mengisi bagian untuk menerapkan tipe *storage* dan alfanumerik *storage bin* digunakan, mahasiswa dilanjuti ke fitur "*Create Transfer Order*" dari menu navigasi untuk membuat nomor *transfer order* bagi pemesanan yang dibuat oleh pelanggan. Hasil dari fungsi fitur "*Create Transfer Order*" akan memberi nomor *storage unit* yaitu pengelompokkan satu dari beberapa barang tersimpan dalam suatu unit *storage bin* seperti palet yang dapat dikelola di dalam tempat penyimpanan barang sebagai suatu unit yang sesama dimiliki. Kemudian nomor *transfer order* akan dihasilkan setelah nomor *storage unit*.

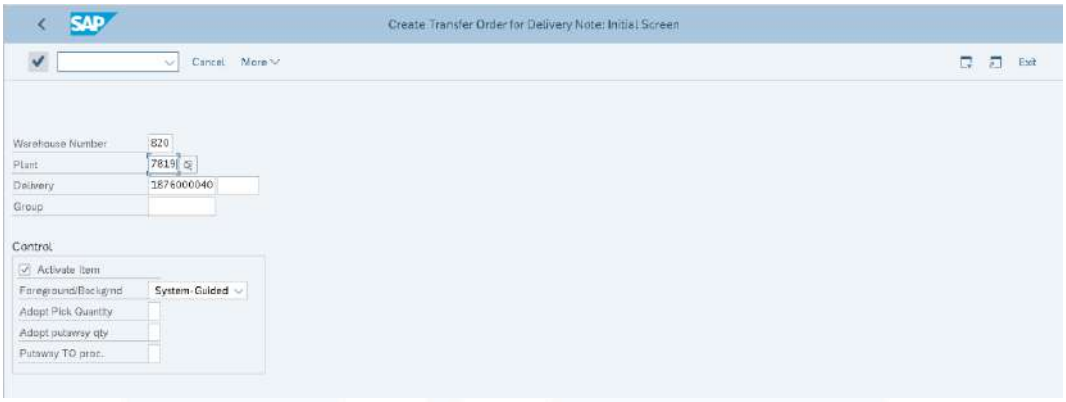

Gambar 3. 40 Fitur *Create Transfer Order Number* untuk *Outbound Delivery*

Objektif proses *outbound delivery* merupakan penyelenggaraan penyerahan barang kepada penerima dan dicatat dari gambar 3.40 mahasiswa dapat menyesuaikan jumlah kuantitas dalam pengiriman saat pengambilan barang berdasarkan berat. Pemrosesan *outbound delivery* merupakan tahap akhir pengiriman barang pesanan berikutnya, setelah proses *inbound delivery* telah selesai. Tahap pembuatan nomor *transfer order* untuk *outbound delivery* di *transaction code* LT03 diproses seketika suatu barang dari salah satu *storage bin* akan dikirim kepada penerima barang dari *warehouse*. Nomor *outbound delivery* diproses oleh divisi *Sales and Distribution*, kemudian di input dalam *selection screen* bagian *delivery*. Sesudah nomor *outbound delivery* telah dimasukkan pengguna dilanjuti dengan *enter* untuk menelusuri bagian pembuatan *transfer order outbound delivery*.

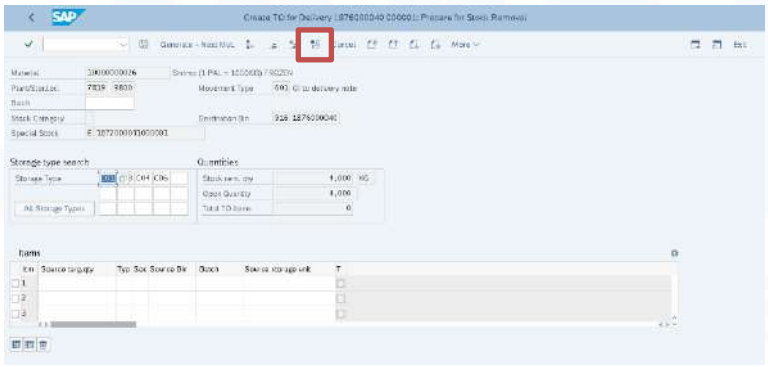

Gambar 3. 41 Bagian Dalam Fitur *Transfer Order* untuk *Outbound Delivery*

Kemudian di gambar 3.41 pengguna klik bagian fitur *stock figure* dari menu navigasi untuk melakukan penyusunan *storage bin* yang digunakkan selama barang berada di *warehouse*. Dengan fitur ini, pengguna dapat melakukan untuk

mengeluarkan dan menetapkan *storage bin* yang diatur untuk *outbound delivery* dan bertujuan untuk melanjutkan proses *transfer order* untuk *outbound delivery*.

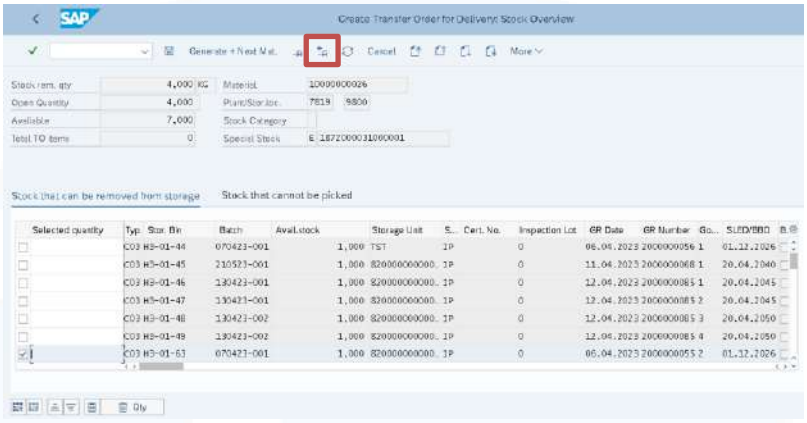

Gambar 3. 42 Pemilihan Stok untuk *Outbound Delivery*

Di gambar 3.42 setelah pengguna menyelusuri fitur *stock figure*, terdapat serangkaian daftar *storage bin* yang sedang digunakan dari tampilan fitur *stock opname*. Pengguna harus memilih *storage bin* yang memiliki tanggal masa berlaku paling mendekati dengan tanggal sesaat ini di bagian *Storage Leasing Expiry Date (SLED)* atau *Best Before Date (BBD)*. Ketika *storage bin* telah dipilih dan diatur untuk *outbound delivery*, pengguna harus melanjutkan ke *stock remove foreground*.

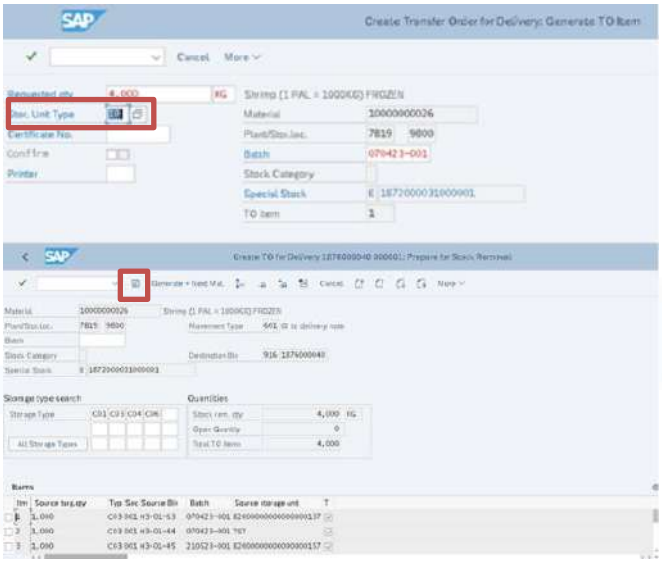

Gambar 3. 43 Tampilan Bagian *Stock Remove Foreground* dan Penyimpanan Nomor *Transfer Order* untuk *Outbound Delivery*

Dari gambar 3.43 sesudah memilih *storage bin* untuk persiapan *outbound delivery*, pengguna diwajibkan untuk menentukan jenis unit penyimpanan untuk

storage bin terpilih yang diatur untuk *outbound delivery* dari contoh ini merupakan IP yaitu mengindikasi bahwa jenis yang digunakan adalah palet, dan melanjutkan bagian berikutnya untuk membuat nomor *transfer order* untuk *outbound delivery* dengan *enter*. Kemudian pengguna akan kembali di bagian laman utama *transfer order* untuk *outbound delivery*, dan diakhiri oleh fitur save untuk menyelesaikan pemrosesan pembuatan nomor *transfer order* untuk *outbound delivery*.

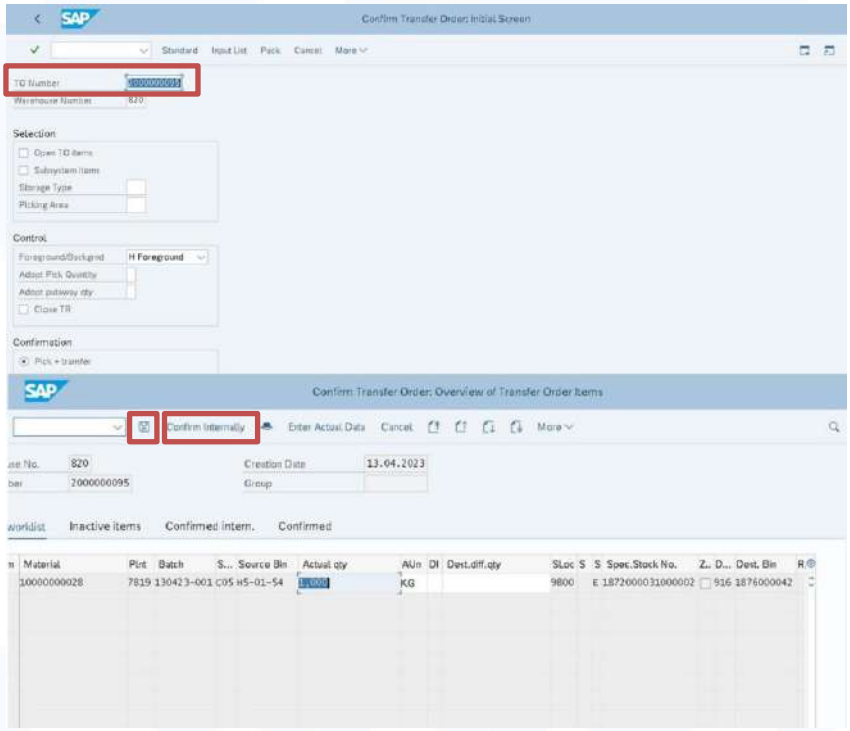

Gambar 3. 44 Fitur Konfirmasi *Transfer Order Number* untuk *Outbound Delivery*

Setelah melakukan finalisasi *storage bin* terpilih dan semua rincian yang diperlukan dari *storage bin* telah dimasukkan, pengguna akan menerima nomor *transfer order* untuk *outbound delivery* di gambar 3.44. Sesudah pembuatan *nomor transfer order* untuk *outbound delivery* telah diproses, pengguna lanjut dengan memberi konfirmasi terhadap nomor *transfer order* untuk *outbound delivery* yang telah dibuat pada sebelumnya. Dalam *transaction code* LT12 pada bagian atas, pengguna harus memasukkan nomor *transfer order* yang dihasilkan sebelum melakukan konfirmasi kemudian dilanjuti dengan *enter* untuk menyelusuri fitur konfirmasi *transfer order* untuk *outbound delivery*. Sebelum melakukan konfirmasi, pengguna harus memastikan jika jumlah barang telah sesuai dengan

jumlah yang ditetapkan untuk *outbound delivery*, kemudian pengguna dapat melakukan konfirmasi oleh fitur *confirm internally* kemudian *save*.

Gambar 3. 45 Pembuatan *Inventory Record* untuk *Stock Opname*

Proses *stock opname* dilakukan agar pengguna dapat memantau *storage bin* yang digunakan dan mencatat setiap *storage bin* yang telah tercatat untuk *outbound delivery* dari gambar 3.45. Melakukan penyediaan ulang seperti meniadakan jumlah berat di suatu *storage bin* terhadap beberapa jumlah *storage bin* dari segi inventaris untuk memberi beberapa penambahan *storage bin* yang layak digunakan Kembali untuk penyewaan berikutnya. Untuk mencatat *storage bin* yang telah ditetapkan untuk *outbound delivery*. Di *transaction code* LI01N pengguna diharuskan melakukan input nomor *warehouse*, jenis penyimpanan, dan tanggal penghitungan yang direncanakan dari fitur *stock opname*.

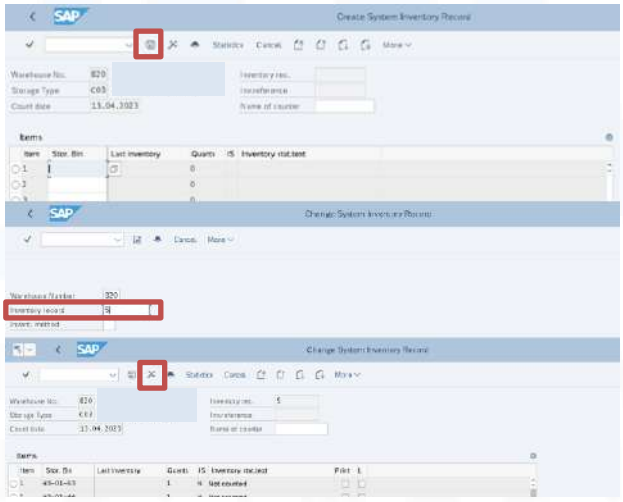

Gambar 3. 46 Input *Storage Bin* untuk *Inventory Record*

Kemudian oleh gambar 3.46 pengguna melakukan input kode *storage bin* yang dituju dan digunakan dari *outbound delivery*, sesudah input pengguna dapat menyimpan catatan *inventory record* untuk *stock opname* dengan fitur *save*, sesudah itu nomor catatan *inventory record*. Pengguna lanjut ke *transaction code* LI02N untuk melakukan aktivasi catatan *inventory record* sebagai syarat untuk melakukan *stock opname*. Diawali oleh input nomor catatan *inventory record* kemudian *enter* untuk menyelenggarakan aktivasi dari fitur dalam menu navigasi LI02N.

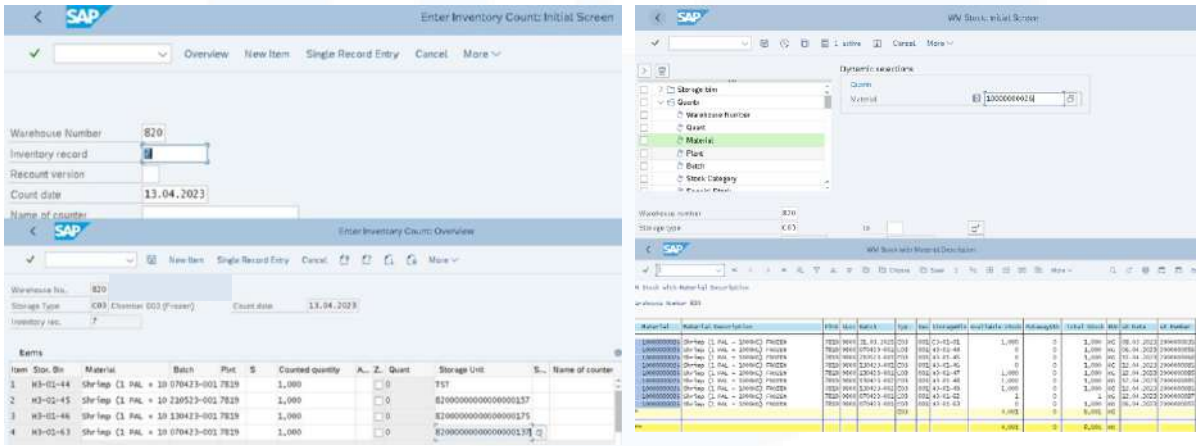

Gambar 3. 47 Penjumlahan Barang dalam *Inventory Record* untuk *Stock Opname* dan *Stock List*

Ketika rincian dari setiap barang telah ditampilkan oleh kedua gambar 3.47, pengguna dalam fitur untuk menjumlahkan barang di *transaction code* LI11N memasukkan jumlah berat yang tercatat dan unit penyimpanan berdasarkan setiap barang. Untuk memastikan nomor unit penyimpanan, pengguna dapat menampilkan informasi tersebut dari *stock list* dengan *transaction code* LX02.

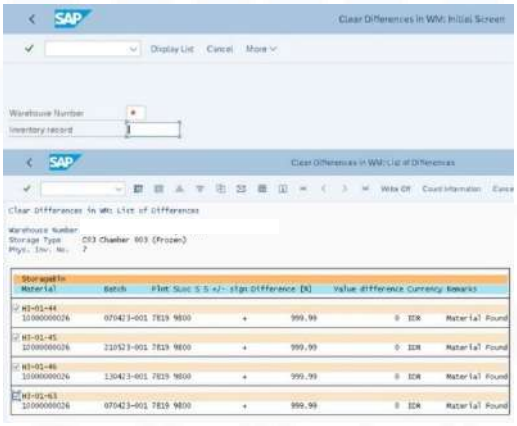

Gambar 3. 48 Fitur *Clear Inventory Difference*

Pada gambar 3.48 tahap terakhir *stock opname* di *transaction code* LI20 bertujuan untuk melakukan kosongkan jumlah stok yang tersedia, pengguna diarahkan ke LI20 dan menginput nomor *warehouse* serta *inventory record* yang telah diperoleh. Oleh fitur yang disediakan, pengguna dapat mengisi dengan nomor *warehouse* dan catatan *inventory record* kemudian dilanjuti dengan *enter* untuk mengakses fitur *clear inventory difference* yaitu memberi ketersediaan tempat dari setiap *storage bin*, pengguna memilih *storage bin* masing-masing dan melanjutkan dengan fitur *write off* di menu navigasi.

3.2.3 FIORI

FIORI merupakan situs aplikasi yang dapat diakses melalui *dekstop* ataupun dengan *mobile* yang dibangun oleh sistem SAP[6] dan bertujuan sebagai pendukung pengguna terkhususnya untuk para klien dalam konteks proyek XYZ *Cold Storage* dalam perihal aksesibilitas dikarenakan setiap fitur dalam SAP hanya bisa diakses oleh staf *Asia Pulp and Paper.*

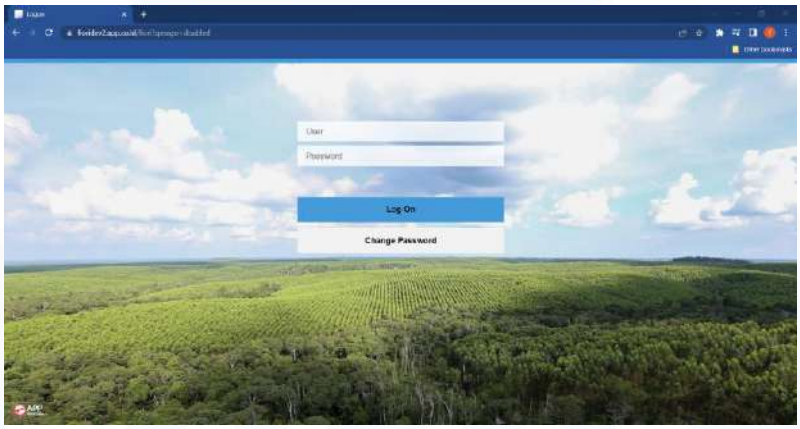

Gambar 3. 49 Tampilan Laman Login Situs FIORI

Oleh gambar 3.49 terdapat laman situs FIORI terlibat dalam pemrosesan pengiriman barang termasuk *inbound delivery*, agar proses *inbound delivery* tetap beroperasi dalam SAP soal kebutuhannya untuk menghasilkan nomor *inbound*. Pelanggan dapat memberi pemesanan barang dalam FIORI untuk mengajukan pengiriman kepada tempat penyimpanan barang (*warehouse*) dan menerima nomor *inbound delivery* melalui situs FIORI XYZ *Cold Storage*. Tampilan laman FIORI

seketika membuka situs, pelanggan diharap untuk mengisi nomor ID pelanggan dan password yang telah dibuat kemudian memilih opsi “Log On”.

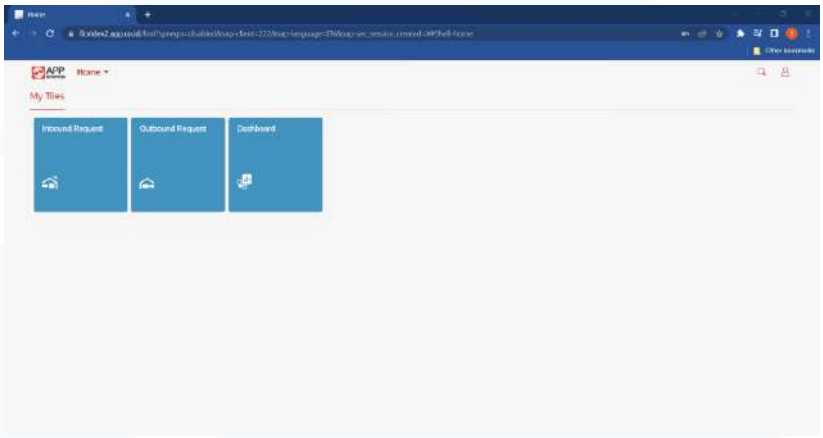

Gambar 3. 50 Tampilan Laman *Home Page* FIORI

Dari gambar 3.50 pilihan opsi dalam laman *home page* situs FIORI, pelanggan memilih opsi *inbound delivery* untuk melanjutkan pemesanan untuk mengirim barang disampaikan ke tempat penyimpanan barang (*warehouse*).

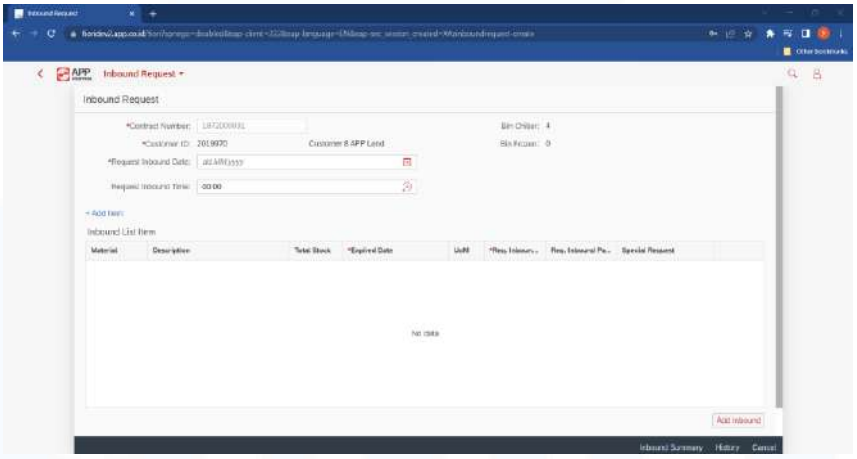

Gambar 3. 51 Tampilan Laman *Inbound Delivery* FIORI

Berikutnya terdapat dari gambar 3.51 merupakan tampilan laman opsi *inbound delivery* dalam situs FIORI dengan ada daftar informasi terkait akun pelanggan seperti nomor kontrak serta nomor id pelanggan, dan jumlah kedua jenis *storage bin* dipesan tersisa. Fitur yang dapat pelanggan mengisi berupa tanggal serta jam waktu permintaan untuk pengiriman.

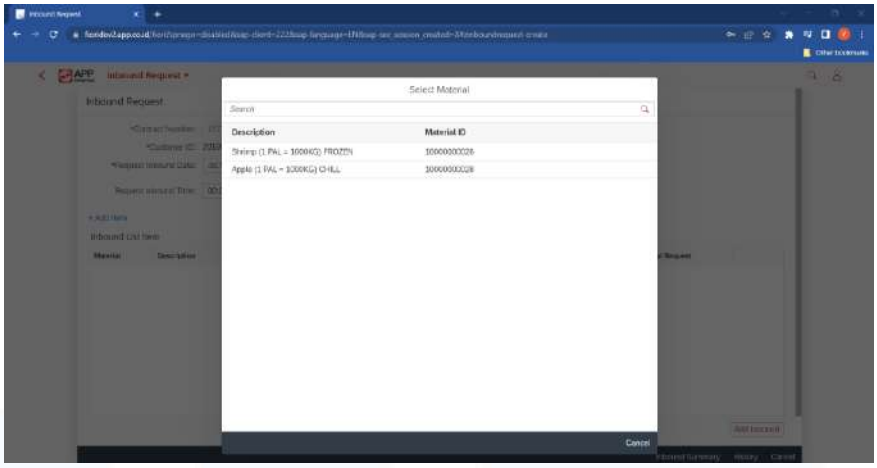

Gambar 3. 52 Daftar Pemilihan Barang Terdaftar dalam *Inbound Delivery* FIORI

Dari gambar 3.52 sesudah mengisi kedua bagian terkait tanggal serta waktu pengiriman barang, pelanggan dapat memilih barang untuk ditambahkan sebagai pemesanan. Barang yang ditampilkan pada daftar pemilihan di referensi dari *sales addendum* dan *purchase order* yang telah terbuat dari SAP.

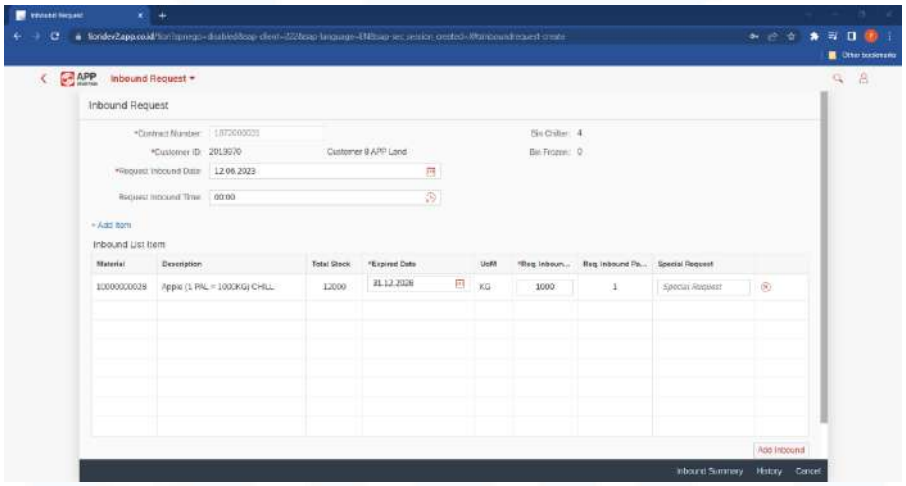

Gambar 3. 53 Tampilan *Inbound Delivery* FIORI dengan Penambahan Barang

Pada gambar 3.53, seketika pelanggan menambah barang dalam bagian *transaction screen inbound list item* terdapat delapan kolom berisi nomor material, deskripsi barang, jumlah stok barang, tanggal masa berlaku barang, satuan ukuran barang, jumlah berat barang yang ingin dipesan, jumlah palet digunakan, dan tanda nota permintaan khusus.

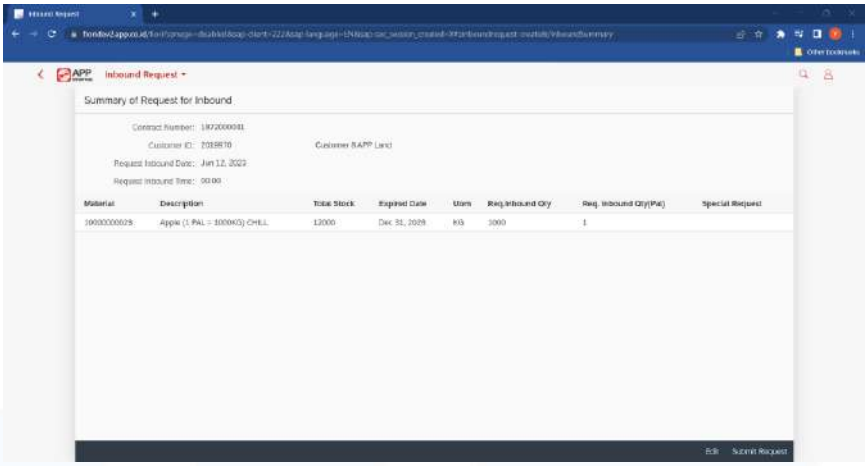

Gambar 3. 54 Tampilan Laman Konfirmasi *Inbound Delivery* FIORI

Kemudian gambar 3.54 merupakan sebelum pelanggan ditelusuri ke laman rincian barang yang telah dipesan, pelanggan dapat memastikan melalui laman konfirmasi *inbound delivery*. Dalam laman ini, pelanggan dapat modifikasi barang dari pesanan sebelum memberi konfirmasi.

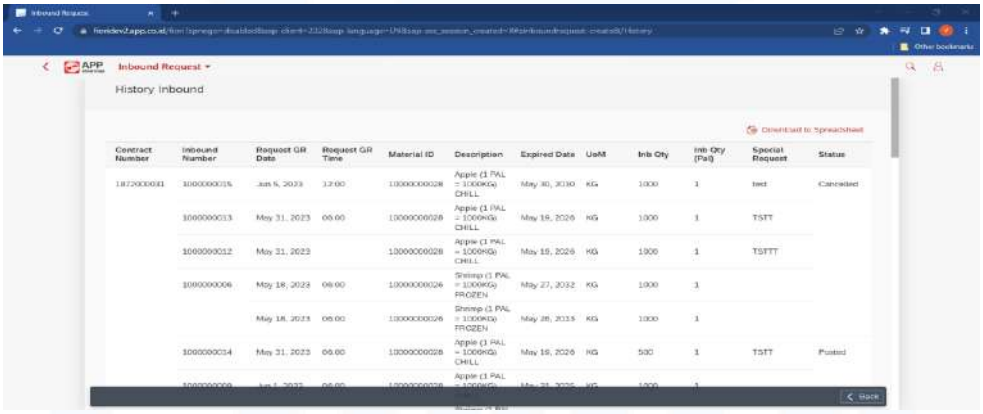

Gambar 3. 55 Tampilan Laman *History Inbound Delivery* FIORI

Terdapat dari gambar 3.55, daftar barang akan ditampilkan dalam laman *history inbound* dengan nomor *sales addendum* ditugaskan dalam pemesanan barang, nomor inbound diberikan, tanggal serta waktu pemesanan barang, nomor barang, deskripsi barang, tanggal masa berlaku barang, satuan ukuran barang, kuantitas barang dipesan, jumlah palet digunakan, nota permintaan khusus, dan status pemesanan barang dituju kepada tempat penyimpanan barang (*warehouse*).

3.3 Kendala yang Ditemukan

Telah ditemukan kendala oleh mahasiswa sesaat kegiatan program magang berlangsung di Asia Pulp and Paper Sinarmas yaitu berikutnya merupakan:

1. Kesalahan selama proses pembangunan fitur dari beberapa sistem aplikasi di SAP.
2. Modul *Material Management* yang telah dipelajari mahasiswa selama perkuliahan tidak bersamaan secara keseluruhan oleh karena ada fitur yang tidak digunakan dari sistem di SAP untuk proyek sistem penyewaan *warehouse* XYZ *Cold Storage*.
3. Keterlibatan penggunaan aplikasi selain SAP digunakan selama pengembangan proyek sistem penyewaan *warehouse* XYZ *Cold Storage*, oleh uji coba dalam sebuah situs.

Perihal atas permasalahan kendala yang telah ditemukan selama pengembangan proyek sistem penyewaan *warehouse* XYZ *Cold Storage* dari program magang berlangsung. Pada kesalahan yang ditemukan sesaat mahasiswa menguji coba fitur dari aplikasi diperlu untuk pemrosesan proyek, bagian dari fitur dalam *transaction code* SAP tidak dapat menghasilkan fungsi yang sesuai pemetaan alur proyek. Seperti dalam *transaction code* ZM1242 *storage bin pallet management* pada saat mahasiswa mengisi tanggal akhir penggunaan *storage bin*, tanggal akhir tidak dapat dilakukan setahun dari tanggal pemesanan *storage bin* walaupun dalam teknis pemesanan *storage bin* sudah dalam setahun akan tetapi sesudah percobaan *execute* untuk memberi tampilan *storage bin* yang tersedia tetapi tanda "*there is no data*" bermuncul dan tidak dapat menampilkan *storage bin* yang tersedia. Selanjutnya dalam fitur ZM1245 pada tahap pembuatan nomor *transfer order* terjadi duplikasi dalam kolom *storage unit* dan nomor *transfer order.*

Selama masa perkuliahan, modul *Material Management* merupakan salah satu topik dipelajari dalam mata kuliah *Enterprise Resource Planning*. Pembelajaran soal modul *Material Management* dinalarkan secara teoritis selama masa perkuliahan dan praktik dalam mata kuliah *Enterprise Resource Planning*

untuk menggunakan bagian fitur dari modul *Material Management* dimulai dari dasar dalam keadaan manual seperti pembuatan *company code* dan pendaftaran nomor *plant*. Sedangkan tidak seluruh fitur telah digunakan selama melakukan konfigurasi terhadap pendaftaran barang masuk di proyek sistem penyewaan *warehouse* XYZ *Cold Storage* seperti pengisian hanya dapat dilakukan berdasarkan informasi yang diterima terkait barang masuk, selama mata kuliah *Enterprise Resource Planning* terdapat konfigurasi dari dasarnya seperti mendaftarkan *company code* dan nomor *plant* dalam SAP.

Dari kriteria pekerjaan yang ditetapkan oleh prodi, mahasiswa dianjurkan untuk mengambil pekerjaan sesuai dengan penjurusan masing-masing, seperti salah satunya *Enterprise Resource Planning* tersendiri maka mahasiswa diharapkan untuk bergantungan kepada SAP sepenuhnya. Akan tetapi, proyek sistem penyewaan *warehouse* XYZ *Cold Storage* tidak hanya menggunakan SAP melainkan situs yang dioperasi dan mahasiswa akses salah satu tahap pemroseasn operasi uji coba melalui situs *internet* untuk mengajukan permintaan *inbound* melainkan diselenggarakan dari SAP.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Pada tentunya permasalahan dan kendala terjadi kepada mahasiswa selama menempuh masa program magang, setiap kendala akan dituntaskan oleh solusi yang dapat ditemukan. Penerimaan solusi disampaikan secara teknis dalam keseluruhan selama kegiatan dari proyek sistem penyewaan *warehouse* XYZ *Cold Storage* berkembang dalam masa program magang mahasiswa. Untuk dapat mengatasi kendala terdapat dari rangkaian aktivitas tingkah yang dialih merupakan:

1. Memberi *feedback* dan mengikuti diskusi dengan anggota *project development* untuk memberi tinjauan terhadap bagian fitur yang berkendala melalui *chat* dan *call microsoft teams*.
2. Mengulas balik soal yang telah dipelajari selama kelas *Enterprise Resource Planning* dan memanfaatkan seluruh bagian modul *Material Management* yang dipelajari dari mata kuliah *Enterprise Resource Planning*.
3. Menyelidiki bagian dalam situs FIORI melalui proses perkembangan situs dari diskusi anggota *project development* selama memberi *feedback* terkait konfigurasi sesudah menguji coba dan mengamati penerapan SAP terhadap situs FIORI yang digunakan dari fitur SAP yang digunakan untuk membangun situs FIORI.

Solusi diselenggarakan pada sebelumnya dapat dilaksanakan untuk mengakhiri dan mencegah kepastian setiap kendala dari berbagai keadaan bagian proyek dihadapi oleh mahasiswa selama program magang di *Asia Pulp and Paper Sinarmas Ltd* melibatkan pihak anggota karyawan dari divisi *supply chain inventory-warehouse management* serta penyampaian tersendiri dari berjalan aktivitas program magang.